



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DAN  
KEMATANGAN BERAGAMA DENGAN  
KOMPETENSI INTERPERSONAL PADA  
AKTIVIS DAKWAH KAMPUS  
UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**RUPIKA SARI**  
**11361205900**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DAN KEMATANGAN  
BERAGAMA DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL  
PADA AKTIVIS DAKWAH KAMPUS UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

**Rupika Sari**  
**11361205900**

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian  
strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau

Pekanbaru, 26 September 2019

Pembimbing

**Dr. Harmaini, M. Si**  
**19720724 200003 2 002**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

**Skripsi yang ditulis oleh :**

**Nama Mahasiswa** : RUPIKA SARI

**NIM** : 11361205900

**Judul Skripsi** : Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kematangan Bergama dengan Kompetensi Interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

**Diuji pada:**

**Hari/ Tanggal** : Rabu / 27 November 2019

**Bertepatan dengan** : 30 Rabiul Awal 1441

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

(  )

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons  
NIP. 19751115200312 2 001

**Sekretaris,**

(  )

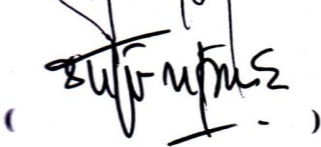
Dr. Harmaini, M. Si  
NIP. 19720724 200003 2 002

**Penguji I,**

(  )

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc. M.A  
NIP. 19660605200312 1 002

**Penguji II,**

(  )

Yuliana Intan Lestari, M.A  
NIP. 19860703201101 2 010





## PERSEMBAHAN

*Bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hamparan hikmah dalam setiap proses pembuatan skripsi ini...*

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk Omak, Apak, Angah dan Adik yang selalu berkorban, memberi cinta tanpa syarat dan yang selalu memanjatkan doa dalam setiap kesempatan....

Jika waktu dunia tak cukup untuk ku menyampaikan bait-bait cinta, ku harap syurga menjadi tempat kita untuk saling bercengkrama.  
*Jazaakumullah khairan katsiran*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

**“Permudah dan jangan mempersulit, gemarkan dan jangan  
membuat orang lari”**

**(HR. Bukhari, bab Ilmu, nomor 67)**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

**“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah  
sebenar-benar taqwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati  
melainkan dalam keadaan beragama Islam.”**

**(QS. Ali Imran 102)**

**Berjalan bersama-sama dalam gelap lebih baik dari pada sendiri  
dalam keramaian**

**(nn)**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, segala puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shalallahu'alaihi wassalam* yang telah membawa cahaya keimanan dan menjadi suri tauladan dalam kehidupan manusia.

Bersyukur kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ***Hubungan Penyesuaian Diri dan Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau***. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana memperoleh gelar Sarjana Strata I (SI) Psikologi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik jika tidak mendapatkan bantuan berupa do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis baik dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr, Ahmad Mubahidin, S, Ag, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr, Khairunnas M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, M.A selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Dra. Nurhasnawati, MPd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rita Susanti, S. Psi, MA. selaku Pembimbing Akademik peneliti selama di Fakultas Psikologi, yang telah memberikan nasihat, dan motivasi selama menjalankan perkuliahan hingga selesai.
5. Dr. Harmaini, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA selaku Penguji I yang bersedia meluangkan waktu, memberikan banyak masukan, ilmu serta membimbing penulis untuk membantu menyelesaikan skripsi.
7. Yuliana Intan Lestari, MA selaku penguji II yang bersedia meluangkan waktu, memberikan banyak masukan, ide serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, baik itu dalam hal akademis maupun dalam menjalani kehidupan.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh karyawan Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan proses administrasi akademik.
10. Kedua orangtua tercinta yang memberi cinta tanpa syarat, yang selalu berjuang, memberikan dukungan dan do'a. Semoga Allah membalas setiap kebaikan-kebaikan *Omak* dan *Apak*.
11. *Angah* dan adik tercinta, *Zahrotin Marza* dan *Syahrul* yang senantiasa memberikan do'a, cinta, dan kasih sayang, selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan, baik moril maupun materil.
12. *Andung* dan *Atan* yang telah menjadi Ibu dan Ayah kedua, yang menjaga dan memberi cinta tulus pada penulis. Besar harapan penulis untuk dapat bertemu di kehidupan selanjutnya.
13. Sahabat-sahabat yang telah menemani dari kecil hingga dewasa *Puput*, *Sauni*, *Ani*, *Mala*, *Ilis*, *Mira*, *Rahma*, *Nurisa*, *Umi*, *Uci*, *Lidya*, teman-teman IPA 2 dan *HAAUSLAFARR Fams* terimakasih banyak atas hari-hari yang telah dilewati bersama dalam suka dan duka. Semoga Allah mencintai kalian dan mengumpulkan kita di syurga-Nya.
14. *Murabbiyah* yang menjadi oase bagi penulis, yang selalu membangkitkan semangat dalam jalan-jalan kebaikan. Hanya Allah yang mampu membalas semua kebaikan-kebaikan. Semoga Allah menetapkan hati kita di indahny *ukhuwah* dalam dakwah.
15. Kak *Ina* dan Bu *Sian* yang dengan senang hati memberikan bantuan sangat besar pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
16. Saudara selingkar yang selalu memberi energi positif pada penulis.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Seluruh kader PDC-Insight, FKII-Asy Syam, BLM, Rumah Zakat dan KAMMI. Terimakasih atas ilmu-ilmu dan hari-hari yang menyenangkan selama menjadi mahasiswa.

18. Adik-adik kos : Erla, Juli, Warisa, Titin, Rina dan Anggi terima kasih atas atmosfir yang positif selama tinggal di lingkungan yang sama.

19. Adik-adik ADK yang telah bersedia membantu menyebarkan skala Herlina, Resty, ikhwah PDC-Insight dan ADK yang tidak saya kenal namun dengan senang hati membantu.

20. Seluruh partisipan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu mengisi skala penelitian.

21. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan keridhaan dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Keaslian Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 12

A. Kompetensi Interpersonal	
1. Pengertian Kompetensi Interpersonal .....	13
2. Aspek - Aspek Kompetensi Interpersonal.....	15
3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Interpersonal .....	16
B. Penyesuaian Diri	
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	21
2. Aspek – Aspek Penyesuaian Diri.....	23
C. Kematangan Beragama	
1. Pengertian Kematangan Beragama .....	25
2. Ciri-Ciri Kematangan Beragama.....	31
D. Aktivis Dakwah Kampus	
1. Pengertian Aktivis Dakwah Kampus .....	33
2. Kegiatan-Kegiatan Kerohanian Islami .....	34
E. Kerangka Pemikiran .....	35
F. Hipotesis.....	40

### BAB III METODE PENELITIAN ..... 41

A. Desain Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional.....	42
D. Subjek Penelitian.....	43
1. Populasi Penelitian .....	43
2. Sampel Penelitian.....	44
3. Teknik Sampling .....	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





E. Metode Pengumpulan Data .....	45
F. Uji Coba Alat Ukur .....	49
1. Validitas .....	50
2. Indeks Daya Beda .....	50
3. Reliabilitas.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	55

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 57**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	58
2. Uji Hipotesis.....	59
C. Kategorisasi Data Penelitian .....	62
1. Kompetensi Interpersonal.....	63
2. Penyesuaian Diri .....	65
3. Kematangan Beragama.....	66
D. Analisis Tambahan.....	67
E. Pembahasan.....	69

#### **BAB V PENUTUP ..... 78**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2	Blueprint Skala Try Out Kompetensi Interpersonal.....	47
Tabel 3.3	Blueprint Skala Try Out Penyesuaian Diri.....	48
Tabel 3.4	Blueprint Skala Try Out Kematangan Beragama.....	49
Tabel 3.5	Blueprint Valid dan Gugur Skala Kompetensi Interpersonal .....	51
Tabel 3.6	Blueprint Valid dan Gugur Skala Penyesuaian Diri .....	52
Tabel 3.7	Blueprint Valid dan Gugur Skala Kematangan Beragama .....	53
Tabel 3.8	Blueprint Skala Penelitian Kompetensi Interpersonal .. .....	53
Tabel 3.9	Blueprint Skala Penelitian Penyesuaian Diri .....	54
Tabel 3.10	Blueprint Skala Penelitian Kematangan Beragama .....	54
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia .....	58
Tabel 4.3	Uji Hipotesis.....	59
Tabel 4.4	Sumbangan Efektif.....	61
Tabel 4.5	Penafsiran Koefisien Korelasi.....	62
Tabel 4.6	Norma Kategorisasi.....	63
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kompetensi Interpersonal.....	63
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel Kompetensi Interpersonal .....	64
Tabel 4.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Penyesuaian Diri .....	65
Tabel 4.10	Kategorisasi Variabel Penyesuaian Diri.....	65
Tabel 4.11	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kematangan Beragama.....	66
Tabel 4.12	Kategorisasi Variabel Kematangan Beragama.....	66
Tabel 4.13	Uji beda .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	<i>Guide line wawancara</i>
Lampiran B	<i>Skala Try Out</i>
Lampiran C	<i>Data Mentah Try Out</i>
Lampiran D	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran E	Skala Penelitian
Lampiran F	Data Mentah Penelitian
Lampiran G	Uji Hipotesis
Lampiran H	Analisis Tambahan
Lampiran I	Surat-Surat Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DAN KEMATANGAN BERAGAMA DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL PADA AKTIVIS DAKWAH KAMPUS UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**Rupika Sari**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim

### ABSTRAK

Aktivis Dakwah Kampus sebagai makhluk sosial akan senantiasa berhubungan dengan orang lain, agar dapat menjalin hubungan interpersonal secara efektif diperlukan adanya kompetensi interpersonal atau kemampuan untuk menjalin hubungan interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada aktivis dakwah kampus UIN Suska Riau. Subjek penelitian sebanyak 210 mahasiswa aktif yang tergabung dalam Rohis di UIN Suska Riau. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling kuota. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala yaitu skala penyesuaian diri, kematangan beragama dan kompetensi interpersonal. Uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman* karena tidak terpenuhinya kriteria uji statistik parametrik. Data hasil penelitian dianalisis dengan bantuan program *SPSS 21.0 For Windows*. Hubungan penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada aktivis dakwah kampus UIN Suska Riau tidak dapat dibuktikan secara bersamaan karena menggunakan statistik non-parametrik yang tidak dapat dipergunakan untuk analisis regresi, hanya dapat menganalisis antara dua variabel secara bergantian. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kompetensi interpersonal pada aktivis dakwah kampus UIN Suska Riau dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.635, signifikansi ( $p$ ) 0,000 ( $p < 0,01$ ). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.599, signifikansi ( $p$ ) 0,000 ( $p < 0,01$ ). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

**Kata Kunci :** *kompetensi interpersonal, penyesuaian diri, kematangan beragama*

## RELATIONSHIP SELF-ADJUSTMENT AND RELIGIOUS MATURITY WITH INTERPERSONAL COMPETENCE OF ISLAMIC ACTIVIST STUDENTS IN UIN SUSKA RIAU

**Rupika Sari**

Faculty of Psychology State Islamic University  
Sultan Syarif Kasim

### ABSTRACT

*Islamic activist students as social beings will always be in touch with other people, in order to be able to establish interpersonal relationships effectively required the existence of interpersonal competence or the ability to establish interpersonal relationships. The aims of this research is find out the relationship self-adjustment and religious maturity with interpersonal competence of Islamic activist students in UIN Suska Riau. The subjects were 210 students who were members of Rohis at UIN Suska Riau. This research used quota sampling method. Data were collected using self-adjustment scale, religious maturity scale, and interpersonal competence scale. Hypothesis were testing using Spearman correlation because parametric statistical criteria are not fulfill. Data were analyzed using SPSS 21.0 for Windows. Relationship self-adjustment and religious maturity with interpersonal competence of UIN Suska Riau Islamic activist students can not be proven simultaneously because it uses non-parametric statistics that cannot be used for regression analysis, only analyze between two variables alternately. The results shows that there is a significant positive relationship between self-adjustment and interpersonal competence of Islamic activist students UIN Suska Riau, with a correlation coefficient (r) of 0.635, significance (p) 0,000 ( $p < 0.01$ ). There is a significant positive relationship between religious maturity and interpersonal competence with a correlation coefficient (r) of 0.599, significance (p) 0,000 ( $p < 0.01$ ). Means that the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *interpersonal competence, self-adjustment, religious maturity*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Universitas merupakan salah satu sarana pendidikan yang membantu mewujudkan generasi muda berprestasi dan unggul di bidangnya. Fenomena yang terjadi di dalam kampus erat kaitannya dengan mahasiswa. Mahasiswa adalah masyarakat terdidik dan dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, berpikir kritis dan bertindak cepat.

Sebagai makhluk sosial, mahasiswa saling membutuhkan satu sama lain. Namun, dalam interaksinya sering terjadi konflik-konflik, untuk mengatasi itu, mahasiswa membutuhkan kemampuan untuk menjalin dan menjaga hubungan dengan sesama yang disebut dengan kompetensi interpersonal.

Partosuwido (dalam Idrus, 2009) mengatakan, banyak persoalan pribadi dan kompetensi interpersonal di kalangan mahasiswa yang meliputi kesulitan hubungan dengan sesama maupun lawan jenis, kurang mampu mengendalikan emosi dan sering terlibat konflik dengan teman. Masalah-masalah tersebut timbul karena menurunnya kompetensi interpersonal mahasiswa, sebagaimana yang dikatakan Nashori dan Sugiyanto (2000) salah satu tanda menurunnya kompetensi interpersonal yaitu meningkatnya sikap acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap orang lain, hal ini terlihat dari semakin menurunnya kesediaan menyapa, kecenderungan mengungkapkan perasaan secara agresif bukan asertif, sulit mendengarkan pembicaraan orang lain, kecenderungan menyalahkan orang lain bila



terdapat konflik, dan meningkatkannya upaya penyelesaian konflik dengan kekerasan.

Kompetensi interpersonal adalah sebuah kemampuan untuk membangun dan menjaga hubungan yang efektif (Jerving dalam Idrus 2009). Kompetensi interpersonal menjadi hal penting bagi diri sendiri karena akan menghindari kesepian, menstimulasi rasa aman, memahami diri dan meningkatkan keberhargaan diri (Johnson dalam Nadia, 2017). Menurut Reivihara (dalam Hartati dan Respati, 2012) salah satu kualitas hidup individu yang banyak menentukan keberhasilan menjalin hubungan dengan orang lain adalah kompetensi interpersonal, dimana individu melakukan interaksi sosial agar terjalin interaksi yang baik dan efektif.

Allah SWT menjelaskan tentang hubungan dengan sesama dalam surah An-nisa ayat 36:

وَاَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (٣٦)

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (QS. An-Nisa ayat 36).

Berdasarkan ayat tersebut, telah dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk menjaga hubungan dengan sesama. Manusia sebagai makhluk sosial,

menjalin hubungan yang baik diperlukan untuk keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat.

Komariah (dalam Nurhayati, 2008) menjelaskan ada dua kelompok mahasiswa, kelompok pertama adalah mahasiswa yang berorientasi pada karir dan diri sendiri dan kelompok kedua adalah mahasiswa yang mementingkan nilai serta ide universal atau orientasi keluar dari diri mereka sendiri, kelompok ini disebut aktivis.

Mahasiswa disebut aktivis ketika kritis terhadap permasalahan atau isu-isu yang berkembang di masyarakat dan tergabung dalam sebuah organisasi. Organisasi kemahasiswaan dalam sebuah universitas beragam, salah satunya adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Fahrurrozi dan Ahyar (2014) menjelaskan lembaga dakwah mahasiswa atau disebut Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai asasnya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia dapat dipastikan mempunyai LDK. Tiap-tiap perguruan tinggi, nama LDK bisa berbeda-beda. Kadang mereka menyebutnya sebagai Sei Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan sebagainya. Personil atau anggota yang ikut serta dalam dakwah kampus tersebut dikenal dengan Aktivis Dakwah Kampus atau Aktivis Islam dimana mereka dituntut untuk dapat bekerja sama dalam koridor strategis dakwah kampus yang bersangkutan yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) (Hendra dalam Amrilah & Widodo, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa Aktivis Dakwah Kampus sebagai makhluk sosial akan senantiasa berhubungan dengan orang lain. Hubungan antar pribadi yang terjalin antara mahasiswa dengan lingkungannya tidak dapat terlepas dari konflik-konflik interpersonal yang timbul akibat interaksi tersebut. Interaksi dalam konteks organisasi konflik dapat timbul karena perbedaan fakultas, perbedaan karakter, dan perbedaan latarbelakang pada masing-masing pengurus. Fakultas yang berbeda seringkali menyebabkan benturan waktu, perbedaan waktu kuliah menjadikan pengurus memiliki kesulitan untuk bertemu dengan pengurus lain, sehingga sulit untuk mencari waktu bertemu yang tepat serta dibutuhkan pula kemampuan untuk meminimalisir konflik yang kemungkinan muncul dari perbedaan ini.

Salah satu hal yang membedakan Rohis (organisasi yang menaungi Aktivis Dakwah Kampus) dengan Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya yaitu pada interaksi antar Aktivis Dakwah Kampus yang telah diatur oleh UKM Rohis sendiri seperti batas waktu interaksi laki-laki dan perempuan, rapat dan kegiatan yang tidak bercampur antara laki-laki dan perempuan. Kebiasaan ini terbawa hingga di luar organisasi, Aktivis Dakwah Kampus cenderung hanya berbaur dengan *mahram* dan membatasi diri untuk berbaur dengan yang tidak *mahram*. Mereka cenderung memberi jarak kepada orang di sekitarnya yang tidak terlalu mengerti akan batasan-batasan perempuan dan laki-laki.

Hasil penelitian Syafiq (2012) memperlihatkan opini masyarakat kampus tentang keberadaan Aktivis Dakwah Kampus, mereka menyatakan ada berbagai julukan mengenai aktivis dakwah yang seringkali terdengar, seperti *kuper*, tidak



gaul, sok suci, kaku, tidak bisa menerima perbedaan, dan sebagainya. Namun, hal ini dipandang oleh aktivis dakwah sebagai risiko otomatis dari jalan dakwah atau penyebaran ajaran Islam yang menjadi misi mereka. Dari fenomena tersebut, Aktivis Dakwah Kampus belum dapat terbuka terhadap orang yang berada di luar lingkungannya. Buhrmester, Furman, Wittenberg & Reis (1988) mengatakan salah satu ciri kompetensi interpersonal adalah individu memiliki kemampuan bersikap terbuka (*self disclosure*).

Peneliti melakukan wawancara kepada sepuluh orang Aktivis Dakwah Kampus, dari wawancara tersebut satu orang Aktivis Dakwah Kampus memiliki kompetensi interpersonal yang baik, ia mengatakan berani mengemukakan pendapat di suatu forum, berani berinisiatif untuk menyapa dan berkenalan lebih dahulu dengan orang baru, telah mampu terbuka dengan orang lain, mampu mengatakan ketidaksetujuannya tentang satu hal pada orang lain, ia juga mampu memberikan dukungan atau motivasi pada orang lain, dan mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain.

Tiga orang Aktivis Dakwah Kampus mengatakan, mereka kurang berani mengungkapkan ide-ide atau ketidaksetujuannya dalam rapat atau forum, ia juga mengatakan bahwa ia kurang bisa membuka diri dengan orang yang tidak dekat dengannya dan sulit untuk menolak atau mengatakan ketidaksetujuan dari tindakan orang lain, namun telah mampu memberikan dukungan emosional pada orang lain, dan ketika terjadi konflik mereka telah mampu menyelesaikan konflik tersebut. Kemudian, lima orang Aktivis Dakwah Kampus mengatakan mereka telah mampu mengungkapkan ide-ide pada diskusi atau rapat namun belum bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta tamnik UIN Suska Riau

Stte Islamic Inisrasy of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memulai pembicaraan atau berinisiatif untuk memulai membuka pembicaraan pada orang lain, belum mampu menolak atau mengatakan ketidaksetujuannya pada orang lain, cenderung menutup diri pada orang yang tidak dekat, dan mendingkan masalah ketika terjadi konflik. Seorang Aktivis Dakwah Kampus yang berinisial SR mengatakan, dia merasa sungkan ikut dalam kajian rutin atau kegiatan gabungan jika tidak ada teman dekat bersamanya, SR beralasan karena ia tidak terlalu kenal dengan senior-senior maupun teman-teman di kajian atau kegiatan tersebut sehingga SR jarang ikut dalam kajian rutin maupun kegiatan lainnya.

Berdasarkan wawancara di atas, beberapa Aktivis Dakwah Kampus belum mampu memenuhi karakteristik individu yang memiliki kompetensi interpersonal, seperti belum mampu memulai interaksi, terbuka, bersikap asertif dan belum mampu menyelesaikan konflik dengan baik. Buhrmester, Furman, Wittenberg dan Reis (1988) mengatakan, ciri-ciri individu yang memiliki kompetensi interpersonal ialah mampu memulai interaksi, mampu bersikap terbuka, asertif, memberikan dukungan emosional pada orang lain dan mampu menyelesaikan konflik dengan baik. Hartanti (2006) mengatakan pengurus organisasi yang kurang memiliki kompetensi interpersonal akan sulit melakukan pembentukan hubungan interpersonal dengan rekannya dan menciptakan situasi hubungan yang lebih baik.

Perlu faktor pendukung untuk meningkatkan kompetensi interpersonal seseorang. Menurut Willis (dalam Peimahul, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan hal penting bagi seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena seseorang yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan belajar untuk bereaksi terhadap dirinya dengan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku sehingga memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan dalam lingkungan (Schneiders dalam Ali dan Asrori, 2011).

Penyesuaian diri menuntut kemampuan individu untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Willis dalam Kumalasari dan Ahyani, 2012). Penyesuaian diri akan menjadi salah satu bekal penting dalam membantu remaja pada saat terjun dalam masyarakat luas. Penyesuaian diri juga merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa dan mental individu (Kumalasari dan Ahyani, 2012).

Haber dan Runyon (1984) mengatakan individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki relasi interpersonal yang baik pula dan mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Dia mampu bertindak laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan emosi interpersonal antar mereka berbeda pula.

Selain penyesuaian diri, kematangan beragama juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal. Nashori (2008) mengatakan kematangan beragama dapat dijadikan prediktor untuk mengetahui adanya kompetensi interpersonal seseorang. Kematangan beragama adalah kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari (Jalaluddin, 2012). Individu yang matang dalam beragama akan memiliki jiwa keislaman dan mengerti bagaimana memperlakukan orang lain berdasarkan *Al-Quran* dan *As-sunnah* sehingga memiliki kecakapan dalam berhubungan dengan orang lain. Seperti yang diungkap oleh penelitian Nashori & Sugiyanto (2000) orang yang memiliki kematangan beragama mengarahkan diri kepada orang lain, dikarenakan setiap agama membawakan misi untuk menghadirkan kebaikan dan kesejahteraan bagi hidup bersama. Dengan kesadaran moral semacam ini, mereka mengembangkan kompetensi interpersonalnya.

Nashori (2008) mengungkapkan bahwa kematangan beragama berkorelasi positif dengan kompetensi interpersonal. Orang yang matang dalam beragama memiliki kesabaran terhadap perilaku orang lain dan tidak mengadali atau menghukumnya. Ia dapat menerima kelemahan-kelemahan manusia dengan mengetahui bahwa ia punya kelemahan yang sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Hubungan Penyesuaian Diri dan Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal Pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau.

## D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian didasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama. Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang hubungan antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal antara lain: Penelitian oleh Nashori dan Sugiyanto (2000) dengan judul hubungan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. responden yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu menggunakan variabel bebas dan terikat yang sama yaitu kematangan beragama dengan kompetensi



interpersonal. Perbedaan terdapat dari jumlah variabel bebas, peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu penyesuaian diri dan kematangan beragama. Perbedaan juga terdapat pada subjek, peneliti akan meneliti mahasiswa Aktivistis Dakwah Kampus (ADK) sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2013) yang meneliti perbedaan kompetensi interpersonal mahasiswa aktivis dan non-aktivis di jurusan ilmu komunikasi UIN Suska Riau. Penelitian tersebut terkait dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yang telah dilakukan sebelumnya yaitu: bertujuan untuk mengaji dan mempelajari secara ilmiah mengenai perbedaan kompetensi interpersonal pada mahasiswa aktivis dan non-aktivis di jurusan ilmu komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara aktivis dan non-aktivis dalam kompetensi interpersonal. Letak perbedaan penelitian yang akan diteliti yaitu perbedaan teknik dan subjek yang digunakan, penelitian Rani menggunakan teknik komperasi sedangkan peneliti menggunakan teknik korelasional. Penelitian ini mengambil subjek mahasiswa aktivis secara umum sedangkan peneliti mengambil subjek Aktivistis Dakwah Kampus.

Penelitian yang dilakukan oleh Harsandi (2017) dengan judul hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin rendah kompetensi interpersonal pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau. Letak perbedaan penelitian yang akan diteliti adalah pada variabel bebas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





subjek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan variabel penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus.

Penelitian oleh Kurnia dan Nugraha (tanpa tahun) dengan judul perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan yang tidak aktif berorganisasi pada universitas Bunda Mulia. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan penyesuaian diri pada mahasiswa aktif berorganisasi dengan tidak aktif berorganisasi. Perbedaan penelitian terletak pada metode dan variabel. Peneliti menggunakan metode korelasional dan menggunakan tiga variabel, penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Aktivis Dakwah Kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran tentang penyesuaian diri, kematangan beragama dan kompetensi interpersonal diharapkan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus menjadi lebih baik.
- b. Bagi praktisi sosial atau psikologi sosial bahwa penyesuaian diri dan kematangan beragama dapat dijadikan salah satu informasi tentang kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kompetensi Interpersonal

##### 1. Pengertian Kompetensi Interpersonal

Buhrmester, Furman, Wittenberg & Reis (1988) menyebutkan kompetensi interpersonal sebagai kemampuan-kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam membina hubungan interpersonal. Pengetahuan serta kemampuan tersebut diantaranya adalah pengetahuan tentang konteks dalam interaksi, pengetahuan tentang perilaku nonverbal orang lain, kemampuan menyesuaikan komunikasi dengan konteks interaksi yang sedang berlangsung serta kemampuan menyesuaikan diri dengan orang yang ada dalam interaksi dan kemampuan-kemampuan lainnya

Spitzberg dan Cupach (dalam Nashori, 2008) kompetensi interpersonal adalah kemampuan seorang individu untuk membentuk suatu interaksi yang efektif. Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam memulai hubungan interpersonal, komunikasi di dalam hubungan interpersonal, serta usaha mempertahankan hubungan interpersonal tersebut. Jerving (dalam Idrus, 2009) mengartikan Kompetensi interpersonal sebagai sebuah kemampuan untuk membangun dan menjaga hubungan yang efektif. Menurut Larasati (dalam Nashori, 2008) sekitar 73% komunikasi yang dilakukan manusia merupakan komunikasi interpersonal. Individu yang dapat melakukan komunikasi interpersonal secara efektif disebut memiliki kompetensi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate elangic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi interpersonal adalah kecakapan yang memampukan individu untuk berhubungan dengan individu lain secara pribadi (Lukman, 2000). Darmawan (dalam Leny dan Suyasa, 2006) kompetensi interpersonal adalah kemampuan untuk bergaul atau menjalin hubungan dengan orang lain secara pribadi di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, tempat kerja, dan organisasi sosial lainnya.

Buhrmester (dalam Leny dan Suyasa, 2006) mengemukakan bahwa kompetensi interpersonal merupakan kemampuan-kemampuan yang sangat diperlukan guna membangun, membina, dan memelihara hubungan interpersonal yang akrab, misalnya hubungan dengan orang tua, teman dekat, dan pasangan. Kurangnya kemampuan tersebut dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan sosial seseorang, misalnya menjadi pemalu, menarik diri, memisahkan diri dari orang lain, dan memutuskan hubungan.

Nashori (dalam Lukman, 2000) mengemukakan bahwa kompetensi interpersonal adalah kemampuan untuk melakukan hubungan antar pribadi secara efektif. Hal ini ditandai oleh adanya karakteristik-karakteristik psikologis yang mendukung dalam menciptakan dan membina hubungan antar pribadi yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi interpersonal adalah kemampuan-kemampuan seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain secara efektif.



## Aspek-Aspek Kompetensi Interpersonal

Menurut Buhrmester, dkk (1988) ada beberapa aspek kompetensi interpersonal, yaitu:

### 1. Kemampuan berinisiatif

Inisiatif adalah usaha untuk memulai suatu bentuk interaksi dan hubungan dengan orang lain atau dengan lingkungan sosial yang lebih besar. Inisiatif merupakan usaha pencaharian pengalaman yang baru yang lebih banyak dan luas tentang dunia luar, juga tentang dirinya sendiri dengan tujuan untuk mencocokkan sesuatu atau informasi yang telah diketahui agar dapat memahaminya.

### 2. Kemampuan bersikap terbuka (*self-disclosure*)

Kemampuan untuk membuka diri, menyampaikan informasi yang bersifat pribadi dan penghargaan terhadap orang lain.

### 3. Kemampuan bersikap asertif

Kemampuan dan kesediaan individu untuk mengungkapkan perasaan-perasaan secara jelas dan dapat mempertahankan hak-haknya dengan tegas. Dalam konteks komunikasi interpersonal seringkali seseorang harus mampu mengungkapkan ketidaksetujuannya atas berbagai macam hal atau peristiwa yang tidak sesuai dengan alam pikirannya.

### 4. Kemampuan untuk memberikan dukungan emosional (*Emotional Support*)

Yaitu dukungan emosional mencakup kemampuan untuk menenangkan dan memberi rasa nyaman kepada orang lain ketika orang tersebut dalam keadaan tertekan dan bermasalah. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan dukungan emosional sangat berguna untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal antar dua pribadi.

#### 5. Kemampuan untuk mengelola konflik (*conflict management*)

Kemampuan mengatasi konflik meliputi sikap-sikap untuk menyusun strategi penyelesaian masalah, mempertimbangkan kembali penilaian atau suatu masalah dan mengembangkan konsep harga diri yang baru. Menyusun strategi penyelesaian masalah adalah bagaimana individu yang bersangkutan merumuskan cara untuk menyelesaikan konflik sebaik-baiknya.

Jadi, kompetensi interpersonal menurut Buhrmester, Furman, Wittenberg & Reis (1988) ada lima aspek yaitu, kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka, kemampuan bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan sosial, kemampuan untuk mengelola konflik.

### 6. Faktor-Faktor Kompetensi Interpersonal

Menurut Willis (dalam Peimahul, 2015) ada dua faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yang merupakan karakteristik dari individu dan faktor eksternal yaitu faktor di luar individu yang mempengaruhi kompetensi interpersonal.

#### 1. Faktor Internal

##### a. Usia

Semakin individu bertambah usia, maka individu akan banyak melakukan kontak dengan orang lain dan individu belajar bagaimana bersikap terhadap orang lain.





b. Jenis kelamin

Pada hakikatnya laki-laki dan perempuan mempunyai kompetensi yang sama.

c. Konsep diri

Konsep diri merupakan kemampuan untuk menerima diri apa adanya dengan segala kelebihan dan kekurangan. Dengan konsep diri seseorang dapat memiliki cara pandang yang menyeluruh tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman dari interaksi dengan orang lain.

d. Kemampuan menyesuaikan diri

Kemampuan menyesuaikan diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri secara wajar dengan lingkungan sekitarnya secara mandiri dan inovatif.

e. Kemampuan menghargai orang lain

Untuk dapat diterima oleh orang lain maka individu harus bisa untuk dapat menghargai orang lain dengan baik.

f. Kemampuan berkomunikasi

Melakukan komunikasi dengan baik, maka apa yang individu sampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh lawan bicaranya.

## 2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal berpengaruh besar terhadap perkembangan jiwa seseorang jika lingkungan menunjang. Seperti ada fasilitas yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memadai untuk berinteraksi, maka diharapkan pula individu akan menampilkan sikap yang bersahabat dalam pergaulan.

b. Pola asuh orang tua

Di dalam keluarga, anak akan menuruni perasaan dan sikap, disamping bahasa, tingkah laku, dan perbuatan orangtua untuk berperilaku.

c. Latar belakang pendidikan sosial dan ekonomi

Latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kompetensi interpersonal masing-masing remaja.

d. Dominasi kelompok

Pergaulan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama oleh dominasi teman sebaya.

Nashori (2008) juga mengemukakan kompetensi interpersonal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

#### a. Faktor Internal

1) Jenis kelamin

Anak-anak dan remaja laki-laki memiliki tingkat gerakan-gerakan yang aktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan. Selanjutnya, gerakan-gerakannya yang aktif tersebut menjadi modal untuk berinisiatif dalam melakukan hubungan sosial interpersonal, bersikap asertif dan aktif menyelesaikan masalah atau konflik yang dihadapi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2) Tipe kepribadian

Individu yang berorientasi ke dalam (intrinsik) dan ada pula yang berorientasi keluar (ekstrinsik). Individu yang berorientasi keluar cenderung berusaha untuk berkomunikasi dengan orang lain.

#### 3) Kematangan beragama

Kematangan beragama berkorelasi positif dengan kompetensi interpersonal. Orang yang matang dalam beragama memiliki kesabaran terhadap perilaku orang lain dan tidak mengadali atau menghukumnya. Ia dapat menerima kelemahan-kelemahan manusia dengan mengetahui bahwa ia punya kelemahan yang sama.

#### 4) Konsep diri

Konsep diri berkorelasi positif dengan kompetensi interpersonal. Orang yang konsep dirinya positif merasa dirinya setara dengan orang lain dan peka terhadap kebutuhan orang lain.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Kontak dengan orangtua

Kontak anak dengan orangtua banyak berpengaruh terhadap kompetensi interpersonal anak. Adanya kontak anak dengan orangtua, dapat menjadikan anak belajar dari lingkungan sosialnya dan pengalaman bersosialisasi tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial anak dan lingkungan sekitarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2) Interaksi dengan teman sebaya

Individu yang memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan perkembangan sosial, perkembangan emosi dan lebih mudah dalam membina hubungan dalam interpersonal.

## 3) Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu dapat mempengaruhi pada tingkat kompetensi interpersonal yang dimiliki.

## 4) Partisipasi sosial

Kompetensi sosial termasuk kompetensi interpersonal dapat dipengaruhi oleh partisipasi sosial dari individu. Oleh karena itu, semakin besar partisipasi sosial maka semakin besar pula kompetensi sosialnya.

Jadi ada dua faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, konsep diri, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menghargai orang lain, kemampuan berkomunikasi, tipe kepribadian, dan kematangan beragama. Faktor Eksternal meliputi lingkungan, pola asuh orangtua, latar belakang pendidikan dan ekonomi, dominasi kelompok, kontak dengan orangtua, interaksi dengan teman sebaya, aktivitas dan partisipasi sosial.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



## B. PENYESUAIAN DIRI

### 1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment* (Ali & Asrori, 2011). Penyesuaian diri (*adjustment*) merupakan suatu istilah yang sangat sulit didefinisikan karena (1) penyesuaian diri mengandung banyak arti, (2) kriteria untuk menilai penyesuaian diri tidak dapat dirumuskan secara jelas, dan (3) penyesuaian diri (*adjustment*) dan lawannya ketidakmampuan menyesuaikan diri (*maladjustment*) memiliki batas yang sama sehingga akan mengaburkan perbedaan di antara keduanya (Semium, 2006). Semium (2006) menjabarkan definisi penyesuaian diri yaitu suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan tingkah laku yang menyebabkan individu berusaha menanggulangi kebutuhan, tegangan, frustrasi dan konflik-konflik batin serta menyelaraskan tuntutan-tuntutan batin ini dengan tuntutan-tuntutan yang dikenakan kepadanya oleh dunia dimana ia hidup.

Gerungan (2004) menjelaskan penyesuaian berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan dan dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Penyesuaian diri yang pertama disebut dengan penyesuaian yang *autoplastic* (*auto* = sendiri, *plastic* = dibentuk), sedangkan penyesuaian diri yang kedua disebut penyesuaian diri yang *aloplastic* (*alo* = yang lain). Jadi, penyesuaian diri ada yang pasif, dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan dan ada juga yang aktif dimana kita mempengaruhi lingkungan.

Penyesuaian diri bisa dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah orang yang



dengan cepat mampu mengelola dirinya menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Penyesuaian diri juga sering dipahami sebagai belajar hidup dengan sesuatu yang tidak dapat diubah. Orang memiliki penyesuaian diri yang baik bila bisa menerima keterbatasan yang tidak bisa diubah (Siswanto, 2007).

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan berusaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Penyesuaian diri dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Risnawati, 2012).

Haber dan Runyon (1984) menyatakan penyesuaian diri adalah suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berubah sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya. Menurut Satmoko (dalam Ghufron & Risnawati, 2012) penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya.

Schneiders (1964) menjelaskan penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon mental dan tingkah laku dimana individu berusaha menanggulangi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, mengatasi ketegangan,





frustasi dan konflik untuk meningkatkan keseimbangan antara kebutuhan dari dalam diri individu dan lingkungan.

Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila dia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai simpton yang mengganggu (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, obsesi, atau gangguan psikomatis yang dapat menghambat tugas seseorang), frustasi, dan konflik. Sebaliknya gangguan penyesuaian diri terjadi apabila seseorang tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan menimbulkan respon dan reaksi yang tidak efektif, situasi emosional tidak terkendali, dan keadaan tidak memuaskan. Tinggi rendahnya penyesuaian diri dapat diamati dari banyak sedikitnya hambatan penyesuaian diri. Banyaknya hambatan penyesuaian diri mencerminkan kesukaran seseorang dalam menyesuaikan diri (Schneiders, 1964).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses interaksi yang kontinu dengan individu dan lingkungannya.

#### 1. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang normal merupakan cara bereaksi dan bertindak laku yang wajar. Penyesuaian diri yang normal memiliki beberapa aspek. Aspek penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon (1984) adalah:

- a. *Persepsi terhadap realitas.* Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasinya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya serta mampu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

b. *Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan.* Mempunyai kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.

c. *Gambaran diri yang positif.* Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi maupun melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.

d. *Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik.* Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik.

e. *Hubungan interpersonal yang baik.* Memiliki hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakikat individu sebagai makhluk sosial yang sejak lahir tergantung pada orang-orang lain. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membuat hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat.

Jadi, aspek-aspek penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon (1984) meliputi persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik dan hubungan interpersonal yang baik.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

## C. Kematangan Beragama

### 1. Pengertian Kematangan Beragama

Manusia mengalami dua macam perkembangan, yaitu perkembangan jasmani dan perkembangan rohani. Perkembangan jasmani diukur berdasarkan umur kronologis. Puncak perkembangan jasmani yang dicapai manusia disebut kedewasaan. Sebaliknya, perkembangan rohani diukur berdasarkan tingkat kemampuan (abilitas). Pencapaian tingkat abilitas tertentu bagi perkembangan rohani disebut istilah kematangan (*maturity*).

Seperti halnya dalam tingkat perkembangan yang dicapai di usia anak-anak, maka kedewasaan jasmani belum tentu berkembang setara dengan kematangan rohani. Secara normal, memang seorang yang sudah mencapai tingkat kedewasaan akan memiliki pula kematangan rohani seperti kematangan berpikir, kematangan kepribadian maupun kematangan emosi tetapi perimbangan antara kedewasaan jasmani dan kematangan rohani ini adakalanya tidak berjalan sejajar. Secara fisik (jasmani) seseorang mungkin sudah dewasa, tetapi secara rohani ia ternyata belum matang (Jalaluddin, 2010).

Keterlambatan pencapaian kematangan rohani ini menurut ahli psikologi pendidikan sebagai keterlambatan dalam perkembangan kepribadian. Faktor-faktor ini menurut Dr. Singgih D Gunarsa dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 1) faktor yang terdapat pada diri anak; dan 2) faktor yang berasal dari lingkungan (Jalaluddin, 2010).

Kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan





bertingkah laku merupakan ciri-ciri dari kematangan beragama. Jadi, kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Ia menganut suatu agama karena menurut keyakinannya agama tersebutlah yang terbaik. Karena itu, ia berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinannya itu ditampilkannya dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya (Jalaluddin, 2010).

Istilah kematangan yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *maturation* sering dilawankan dengan *immaturation* yang artinya tidak matang. Jadi, kematangan itu sebenarnya merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu. Meskipun demikian, kematangan tidak dapat dikategorikan sebagai faktor keturunan atau pembawaan karena kematangan ini merupakan suatu sifat tersendiri yang umum dimiliki oleh setiap individu dalam bentuk dan masa tertentu (Desmita, 2011).

Dalam studi psikologis, kematangan beragama biasa disebut dengan *religious maturity* atau kematangan beragama. Kondisi kematangan yakni suatu kondisi dimana diferenisasi dan integrasi antara badan, jiwa dan mental telah sempurna dan terkonsolidasi dan ketika telah ada kesiapan dari individu dalam menghadapi tuntutan kehidupan. Sedangkan kematangan beragama adalah suatu kondisi ideal dari perkembangan keagamaan seseorang sebagai hasil dari proses penghayatan terhadap agamanya (Islamiyah dalam Faiz, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Allport (dalam Indirawati, 2006) kematangan beragama adalah watak keberagamaan yang terbentuk melalui pengalaman. Pengalaman-pengalaman itu sendiri akan membentuk respon terhadap objek-objek atau stimulus yang diterimanya berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang pada akhirnya konsep dan prinsip yang terbentuk dalam diri individu tersebut akan menjadi bagian penting dan bersifat menetap dalam kehidupan pribadi individu sebagai agama. Secara khusus, keberagamaan yang matang akan lebih mendorong individu untuk berperilaku dengan baik sesuai dengan ajaran agamanya dalam sisi kehidupannya.

Kematangan beragama terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang diresapi, dikelola dan ditanggapi dalam proses mental seseorang hingga berdampak pada prinsip-prinsip dan kesadarannya tentang konsep agama atau keyakinan. Mencapai kematangan beragama yang ideal bukanlah suatu usaha yang mudah seperti layaknya membalikan telapak tangan. Harus diingat pula, bahwa antara kehidupan beragama yang matang dibandingkan dengan yang tidak matang tidak dapat begitu saja dipandang sebagai dua hal yang saling bertolak belakang, tetapi layak untuk dipandang sebagai yang berproses dan berkesinambungan.

Di dalam Islam seseorang yang memiliki kemampuan memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama disebut *muttaqin* yaitu orang yang memiliki sifat takwa. Pengertian takwa adalah hendaklah seseorang selalu bermaksud merealisasikan kebenaran, keadilan, amanah dan kejujuran dalam semua amal perbuatannya. Hendaklah ia menjalin interaksi yang baik dengan sesama manusia,



menjauhi permusuhan, dan kedzaliman (Najati, 2000). Dalam surah Al-Hujaraat ayat 13 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ ۖ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sungguh, orang yang paling mulia diantara kamu adalah orang yang bertakwa”.*

Orang yang dianggap paling baik adalah orang yang memiliki keimanan dan ketakwaannya paling kuat. Semua ciri yang melekat pada manusia tidak ada artinya, kecuali hanya ciri ketakwaan yang akan dinilai. Hanya ketakwaan dan keimanan saja yang akan pertimbangan untuk menentukan baik buruknya seseorang (Mujib, 2006).

Takwa menurut bahasa adalah takut, sedangkan menurut istilah menjalani apa yang telah disyariatkan-Nya serta menjauhi segala apa yang dilarang-Nya (Arif, 2013). Secara etimologis, terma takwa dan seakarnya tertera dan terulang 258 kali dalam Al-Qur'an, berasal dari kata *waqa-yaqi*, infinitif *mashdar*-nya adalah *wiqayah* yang berarti memelihara, menjaga, melindungi, hati-hati, menjauhi sesuatu, dan takut azab. Takwa dapat juga berarti *al-khasyyah* dan *al-khauf* yang berarti takut terhadap azab Allah. Di sini dapat dikatakan bahwa *“taqwa al-Lah”* adalah takut kepada azab Allah, yang menimbulkan suatu konsekuensi untuk melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Sedangkan insan yang bertakwa dapat diidentifikasi sebagai insan yang tetap taat kepada Allah dan berusaha meninggalkan kemaksiatan (Shaleh, 2012).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologis takwa memiliki peristilahan yang beragam, menurut al-Asfahani takwa adalah memelihara diri dari dosa dengan meninggalkan segala yang haram. Kemudian, Sayyidina Ali memahami takwa sebagai ketidakkontinuan mengerjakan maksiat dan tidak membanggakan diri atas ketaatannya kepada Allah. Pendapat lain dikemukakan oleh Muhammad Ismail, menurutnya takwa adalah takut kepada azab Allah dengan melaksanakan segala larangan-Nya (Shaleh, 2012). Jika dilihat dari sudut pandang tasawuf *taqwa* bermakna menjaga dan mengendalikan diri dari hawa nafsu yang selalu mendorong manusia untuk bermaksiat kepada Allah (Rizki, 2017).

Ibnu Taimiyah rahimahullah memberikan penjelasan mengenai pengertian *taqwa*, *taqwa* adalah seseorang beramal ketaatan pada Allah atas cahaya (petunjuk) dari Allah karena mengharap rahmat-Nya dan ia meninggalkan maksiat karena cahaya (petunjuk) dari Allah karena takut akan siksa-Nya. Tidaklah seseorang dikatakan mendekatkan diri pada Allah selain dengan menjalankan kewajiban yang Allah tetapkan dan menunaikan hal-hal yang *sunnah* (Rumaysho, 2015).

Di dalam surah Al-Baqarah ayat 2-4 Allah menyebutkan ciri-ciri orang yang bertakwa sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢) الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣) وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)

Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman dengan yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah



diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.

Dalam Islam seseorang yang memiliki kematangan beragama juga disebut dengan mukmin. Mukmin, yaitu mereka yang beriman atau percaya kepada yang *ghaib* (Allah, malaikat dan ruh); menunaikan shalat; menafkahkan rezekinya kepada fakir miskin, yatim dan kerabat; beriman kepada Allah; dan beriman kepada hari akhir. Tipe ini digolongkan sebagai tipe beruntung (*muflih*), karena telah mendapatkan petunjuk. Mukmin berarti orang yang beriman. Kata iman (percaya) seakar dengan : (1) kata amanah (terpercaya) yang merupakan lawan dari khianat dan (2) kata aman (keadaan aman). Secara etimologi, iman berarti membenaran (*tashdiq*). Orang yang beriman adalah orang yang benar dalam memegang dan melaksanakan amanat, sehingga hatinya merasa aman (Mujib, 2006).

Di dalam surah *Al-mu'minun* ayat 1-9 Allah menyebutkan ciri-ciri orang beriman (mukmin) sebagai berikut:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (١) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (٢) وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ (٣) وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ (٤) وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ (٥) إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ (٦) فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ (٧) وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ (٨) وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ (٩)

“Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya, dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, dan orang menunaikan zakat, dan orang yang memelihara kemaluannya, kecuali terhadap isteri-



*isteri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela. Tetapi barangsiapa mencari di balik itu (zina dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya, serta orang yang memelihara shalatnya.”*

Kematangan atau kedewasaan dalam beragama tidak hanya ditujukan oleh pengalaman agamanya, tapi juga dibarengi oleh pengetahuan agama yang baik dan cukup mendalam, kematangan beragama akan membuat perbuatan dan tingkah laku dengan rasa tanggungjawab bukan sekedar peniruan atau *ikut-ikutan* (Sururin, 2004).

Dari penjelasan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kematangan beragama adalah suatu kondisi ideal dari perkembangan keagamaan yang ditandai dengan mempunyai seseorang menghayati nilai-nilai agama dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

### 1. Ciri-Ciri Kematangan Beragama

Allport (Indirawati, 2006) menyebutkan ciri-ciri kematangan beragama sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan melakukan *differensasi*. Individu yang mempunyai kemampuan melakukan *differensiasi* yang baik akan bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, reflektif, tidak dogmatis, observatif dan tidak fanatik secara terbuka. Seseorang yang matang dalam beragama akan mampu mengharmoniskan antara rasio dan dogma, mengobservasi dan mengkritik tanpa meninggalkan ketaatannya. Seseorang yang memiliki kehidupan beragama yang *terdifferensiasi* akan mampu menempatkan rasio sebagai salah satu bagian dari kehidupan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- beragama selain segi sosial, spiritual dan emosional, sehingga pandangan agamanya menjadi lebih kompleks dan realistis.
- b. Berkarakter yang dinamis. Dalam diri individu yang berkarakter dinamis, agama telah mampu mengontrol dan mengarahkan aktivitasnya dan aktivitas keagamaan yang dilakukannya semuanya demi kepentingan agama itu sendiri.
  - c. Memiliki konsistensi moral. Dalam diri individu yang matang beragama ditandai dengan konsistensi individu pada konsekuensi moral yang dimiliki yaitu, keselarasan antara tingkah laku dengan nilai moral keagamaan yang dianut.
  - d. Memiliki kemampuan yang komprehensif. Dalam diri individu yang komprehensif, individu akan menjalankan keberagamaan secara luas, universal, toleran dan mampu menerima perbedaan. Dalam menjalankan kehidupan beragama terdapat perbedaan pandangan atau pendapat tetapi itu semua tidak membuat timbul perpecahan dan pemaksaan kehendak. Selain sikap saling menjaga dengan sesama pemeluk agama, sikap saling menjaga antar pemeluk agama yang berbeda juga diijaga sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
  - e. Integral. Individu yang keberagamaannya matang akan mampu mengintegrasikannya atau menyatukan agama dengan berbagai aspek kehidupannya, termasuk dengan ilmu pengetahuan. Kehidupan agama yang integral, dimana agama digunakan individu sebagai petunjuk dan pedoman segala aspek.

State Islamic University of Sultan Syarif K

- f. Heuritik. Individu menyadari keterbatasan dalam beragama dan berusaha untuk meningkatkan penghayatan dalam beragama. Individu akan menyadari keterbatasannya dalam beragama serta selalu berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan dalam beragama.

Jadi dapat disimpulkan ciri-ciri kematangan beragama terdiri dari memiliki kemampuan melakukan *differensiasi*, berkarakter yang dinamis, memiliki konsistensi normal, memiliki kemampuan yang komprehensif, integral, heuritik.

#### D. Aktivis Dakwah Kampus

##### 1. Pengertian Aktivis Dakwah Kampus

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra-kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai dasarnya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia dapat dipastikan mempunyai LDK. Tiap-tiap perguruan tinggi, nama LDK bisa berbeda-beda. Kadang mereka menyebut dirinya sebagai Sie Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan sebagainya (Fahrurrozi, 2014). Di UIN Suska Riau Lembaga Dakwah Kampus disebut Rohis (Kerohanian Islam) dengan nama FKII Asy-Syam (Forum Kajian Islam Intensif Asy-Syam). Personil-personil yang menjalankan roda dakwah diberi nama Aktivis Dakwah Kampus (ADK).

UIN Suska Riau memiliki delapan fakultas dan setiap fakultas memiliki lembaga dakwah fakultas dan dengan nama Rohis yang berbeda-beda yaitu, Tarbiyah dan Keguruan (FS-Nuri), Ushuluddin (Alfata Al-Muntazhar), Syariah dan Hukum (FK Masya), Ekonomi dan Ilmu Hukum (ISC Al-Iqtishodi), Dakwah



dan Komunikasi (DCC Al-Fatih), Sains dan Teknologi (FU As-salam), Psikologi (PDC Insight), dan Pertanian dan Perternakan (FSI An-Nahl). Semua Rohis fakultas ini dalam naungan FKII Asy-Syam sebagai induk Rohis di tingkat Universitas. Anggota FKII Asy-Syam sendiri terdiri dari Aktivis Dakwah Kampus tiap-tiap fakultas.

### **Kegiatan-Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)**

Ada beberapa kegiatan yang diikuti oleh Aktivis Dakwah Kampus ketika bergabung dalam Kerohanian Islam, seperti:

1. Mentoring, pertemuan rutin Aktivis Dakwah Kampus yang terdiri dari satu pementor dan beberapa mentee. Di mentoring ini amalan *yaumiyah* (harian) akan ditargetkan. Seperti hafalan Al-Quran, buku bacaan, shalat wajib dan sunnah, dan lain-lain.
2. Kajian kemuslimahan, di kajian ini akan membahas masalah-masalah seputar perempuan.
3. Kajian pekan/bulanan, kajian ini biasanya mengambil tema-tema yang dibutuhkan oleh Aktivis Dakwah Kampus untuk menambah pemahaman tentang agama.
4. Kajian intelektual, di kajian ini akan membahas seputar keilmuan. Seperti, membahas tema tertentu dilihat dari perspektif Islam, TOEFL *Preparation*, cara-cara untuk mendapatkan beasiswa, dan lain-lain.
5. *Rihlah* (kegiatan di tempat wisata untuk mengagumi kekuasaan Allah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. *Daurah* (Pelatihan), pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Aktivis Dakwah Kampus. Seperti, TDO (Training Dasar Organisasi), manajemen waktu, pelatihan kepemimpinan/*leadership*.
7. *Riyadhoh* (Olahraga).
8. *Mabit* (Malam bina iman dan takwa) menghidupkan malam dengan pengajian, shalat malam, dzikir bersama, dan muhasabah.
9. *Mukhoyam* (kegiatan di alam untuk melatih fisik Aktivis Dakwah Kampus).
10. *Tahsin* (Belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar)

### E. Kerangka Pemikiran

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Buhrmester, Furman, Wittenberg dan Reis untuk kompetensi interpersonal, menggunakan teori penyesuaian diri oleh Haber dan Runyon, dan menggunakan teori kematangan agama oleh Allport.

Buhrmester, dkk (1988) kompetensi interpersonal adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu dalam membina hubungan interpersonal. Selanjutnya menurut Buhrmester dkk, orang yang memiliki kompetensi interpersonal ditandai dengan adanya kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka (*self-disclosure*), kemampuan bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosional (*emotional support*) dan kemampuan mengelola konflik (*conflict management*).

Mahasiswa sebagai makhluk sosial akan senantiasa berhubungan dengan orang lain, agar dapat menjalin hubungan interpersonal secara efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperlukan adanya kompetensi interpersonal atau kemampuan untuk menjalin hubungan interpersonal. Mahasiswa yang berada pada periode remaja akhir dan dewasa awal merupakan bagian dari masyarakat di mana di sana ada tugas-tugas sosial yang harus dijalani. Sarwono (2003) berpendapat tugas perkembangan yang harus dijalani mahasiswa yaitu mempersiapkan diri untuk memasuki kehidupan sosial yang lebih luas serta menjadi bagian dari masyarakat umum. Menurut Reivihara (dalam Hartati dan Respati, 2012) salah satu kualitas hidup individu yang banyak menentukan keberhasilan menjalin hubungan dengan orang lain adalah kompetensi interpersonal, dimana individu melakukan interaksi sosial agar terjalin interaksi yang baik dan efektif.

Dalam kaitannya dengan penyesuaian diri, apabila Aktivis Dakwah Kampus mampu menyesuaikan diri maka dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Haber dan Runyon (1984) mengatakan, individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membuat hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik juga mampu dengan cepat mengelola dirinya untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya (Siswanto, 2007).

Ketika seseorang mampu menyesuaikan diri, ini berarti ia dapat mengelola emosinya sehingga mampu menjalin hubungan dan berinteraksi dengan sekitar, seperti yang dikatakan Satmoko (dalam Ghufro dan Risnawati, 2012) penyesuaian diri dapat dipahami sebagai interaksi individu secara kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan dunianya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketika Aktivis Dakwah Kampus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik itu dalam organisasi, masyarakat ataupun dalam proses belajar maka ia dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang aktivis, mahasiswa dan masyarakat dilingkungannya dengan baik karena ia dapat berinteraksi dengan orang lain tidak hanya berbaur dengan yang serupa dengannya.

Ciri orang yang memiliki penyesuaian diri yang rendah yaitu memiliki gambaran diri negatif seperti cenderung memandang rendah dirinya dan tidak percaya diri sehingga hal itu akan mengganggu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Menurut Willis (dalam Peimahul, 2015) penyesuaian diri dapat meningkatkan kompetensi interpersonal, dimana seseorang mampu untuk menyesuaikan diri secara wajar dengan lingkungan sekitarnya secara mandiri dan inovatif.

Dalam konteks organisasi Rohis, Ketika Aktivis Dakwah Kampus tidak dapat menyesuaikan diri, maka akan sulit bagi Aktivis Dakwah Kampus tersebut untuk melakukan hubungan antar individu di dalam organisasi. Hal ini berpengaruh bagi Aktivis Dakwah Kampus dan organisasi yang menaunginya. Ketika Aktivis Dakwah Kampus tidak mampu menyesuaikan diri maka Rohis tidak dapat berkembang dengan baik. Individu yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya cenderung mampu membina hubungan dengan orang di sekitarnya dan dapat bertahan dalam organisasi. Sedangkan orang yang kurang mampu menyesuaikan diri akan memilih untuk keluar dari organisasi karena tidak mampu menjalin hubungan yang hangat dengan sesama Aktivis Dakwah Kampus. Dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat luas, jika individu tidak mampu menyesuaikan diri maka ia akan menarik diri dari lingkungannya.

Kematangan beragama juga memberi kontribusi untuk meningkatnya kompetensi seseorang (Nashori, 2008). Menurut Allport (dalam Indirawati, 2006) kematangan beragama adalah watak keberagamaan yang terbentuk melalui pengalaman. Kematangan agama seseorang dapat dilihat dari enam ciri-ciri yaitu memiliki kemampuan melakukan differenisasi, berkarakter dinamis, memiliki konsistensi moral, memiliki kemampuan yang komprehensif, integral dan heuristik.

Keberagamaan yang matang akan menjadikan seseorang berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan agamanya. Dalam hubungan dengan sesama, orang yang memiliki kematangan beragama cenderung tidak akan acuh dengan orang-orang dilingkungannya. Nashori dan Sugiyono (2000) menemukan, orang yang memiliki kematangan beragama mengarahkan diri kepada orang lain, dikarenakan setiap agama membawakan misi untuk menghadirkan kebaikan dan kesejahteraan bagi hidup bersama. Dengan kesadaran moral semacam ini, individu mengembangkan kompetensi interpersonalnya.

Menurut hasil penelitian Amrilah dan Widodo (2014) Aktivis Islam memiliki sikap keberagamaan yang tinggi, berpegang teguh pada pandangan Islam dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin Islam serta memiliki ketaatan yang tinggi terhadap perintah Islam. Dengan sikap atau perilaku keagamaan yang tinggi Aktivis Islam memiliki kesediaan memaafkan dalam konflik organisasi. Individu yang memiliki kesediaan memaafkan dalam konflik termasuk mempunyai



kemampuan kompetensi interpersonal yang baik karena salah satu ciri individu yang memiliki kompetensi interpersonal yang tinggi yaitu memiliki kemampuan mengatasi konflik dan memaafkan merupakan salah satu cara penyelesaian konflik.

Secara khusus, keberagamaan yang matang akan lebih mendorong individu untuk berperilaku dengan baik sesuai dengan ajaran agamanya dalam sisi kehidupannya. Dalam Islam, setiap tindakan telah ada ketetapan-ketetapannya sehingga umat muslim telah memiliki acuan dalam menjalankan kehidupannya, semua ketetapan itu telah tertuang dalam Al-Quran dan *Hadist*.

Muslim yang matang dalam beragama akan berperilaku baik dengan sesama sebagaimana ia juga ingin diperlakukan baik oleh saudara muslimnya dan setiap orang. Dalam diri individu yang matang beragama ditandai dengan konsistensi moral yaitu keselarasan antara tingkah laku dengan nilai moral yang dianut. Menurut Wahyuni (2011) Tingkat kematangan beragama selalu disandarkan pada tingkat orientasi diri kepada Allah SWT dan Rasul-Nya sesuai dengan al-Qur'an. Kemampuan mahasiswa untuk mengenali atau memahami nilai agama terletak pada *value* serta menjadikannya sebagai orientasi dalam bersikap dan bertindak laku. Keyakinan akan ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.

Dari apa yang telah dijelaskan di atas, diasumsikan bahwa penyesuaian diri dan kematangan beragama sebagai variabel pendorong untuk meningkatkan kompetensi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah

### Hipotesis Mayor

Ada hubungan antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau.

### Hipotesis Minor:

1. Ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau.
2. Ada hubungan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2014).

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, objektif, terukur, empiris dan rasional dari awal hingga akhir, serta data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik korelasional yang bertujuan untuk menemukan adanya hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas Penyesuaian Diri ( $X_1$ ) dan Kematangan Beragama ( $X_2$ ) dengan variabel terikat Kompetensi Interpersonal ( $Y$ ).

##### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Penyesuaian Diri
2. Variabel bebas ( $X_2$ ) : Kematangan Beragama
3. Variabel terikat (Y) : Kompetensi Interpersonal

### C. Definisi Operasional

#### 1. Kompetensi Interpersonal

Kompetensi Interpersonal adalah kemampuan-kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki Aktivis Dakwah Kampus untuk menjalin hubungan dengan orang lain secara efektif yang diukur berdasarkan aspek kompetensi interpersonal yaitu, kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka (*self-disclosure*), kemampuan bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional (*Emotional Support*), dan kemampuan untuk mengelola konflik (*Conflict Management*). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kompetensi interpersonal yang dimiliki, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka rendah pula kompetensi interpersonal yang dimiliki oleh mahasiswa Aktivis Dakwah Kampus.

#### 2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik mahasiswa Aktivis Dakwah Kampus mampu menghadapi situasi dan kondisi yang selalu berubah sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya yang diukur berdasarkan aspek penyesuaian diri yaitu, persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal yang baik menurut Haber dan Runyon (1984). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang dimiliki, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka rendah pula penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa Aktivis Dakwah Kampus.

### 3. Kematangan Beragama

Kematangan beragama adalah suatu kondisi ideal dari perkembangan keagamaan, yang ditandai dengan mampu-nya Aktivis Dakwah Kampus menghayati nilai-nilai agama dan berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari yang diukur berdasarkan ciri-ciri kematangan beragama yaitu, kemampuan melakukan *differensiasi*, berkarakter yang dinamis, memiliki konsistensi moral, memiliki kemampuan yang komprehensif, integral dan heuristik menurut Allport (1984). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kematangan beragama yang dimiliki, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka rendah pula kematangan beragama yang dimiliki oleh mahasiswa Aktivis Dakwah Kampus.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Aktivis Dakwah Kampus yaitu



semua mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi Rohis di UIN Suska Riau yang berjumlah 440 orang.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Aktivis Dakwah Kampus Rohis UIN Suska Riau 2018**

Fakultas	Jumlah
Tarbiyah dan Keguruan	53
Ushuluddin	50
Syariah dan Hukum	60
Ekonomi dan Ilmu Sosial	55
Dakwah dan Komunikasi	70
Sains dan Teknologi	44
Psikologi	56
Pertanian dan Perternakan	52
<b>Total</b>	<b>440</b>

Sumber: database Fkii Asy-Syam dan Rohis Fakultas (2018)

### Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang tergabung dalam organisasi Rohis kampus di UIN Suska Riau yang terdata di database Rohis Universitas yaitu FKII Asy Syam dan roh is Fakultas sebanyak 440, peneliti merujuk kepada teori Slovin dengan taraf kesalahan 5%.

$$n = \frac{440}{1 + 440 (0,05)^2}$$

$$n = 209,52$$

$$= 210$$

Maka dari rumus tersebut sampel yang diambil adalah 210 dari 440 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel (Martono, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling kuota*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kuota*) yang diinginkan (Sugiyono, 2013). Peneliti mencari Aktivis Dakwah Kampus di Universitas Islam Negeri Suska Riau untuk dijadikan subjek penelitian, ketika jumlah telah terpenuhi sebanyak 210 subjek maka penelitian dihentikan.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala digunakan karena data yang diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2009).

Bentuk skala yang digunakan adalah skala *likert* yang berisi sejumlah aitem pernyataan yang harus dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari empat pernyataan, menggunakan empat model respon yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, (STS) sangat tidak sesuai.

Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, pernyataan *favourable* (mendukung) dan pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung). Adapun pemberian skor untuk masing-masing aitem baik pada pernyataan *favourable* maupun *unfavourable* adalah sebagai berikut: untuk aitem *favourable*, subjek akan mendapat nilai 4 jika memilih pernyataan sangat sesuai, nilai 3 jika memilih



pernyataan sesuai, nilai 2 jika memilih pernyataan tidak sesuai, dan nilai 1 jika memilih pernyataan sangat tidak sesuai. Sementara untuk aitem *unfavourable*, subjek akan mendapat nilai 1 jika memilih pernyataan sangat sesuai, 2 jika memilih pernyataan sesuai, nilai 3 jika memilih pernyataan tidak sesuai, dan nilai 4 jika memilih pernyataan sangat tidak sesuai.

### 1. Skala Kompetensi Interpersonal

Skala untuk kompetensi interpersonal diadopsi dari skala yang digunakan oleh Wijayanti (2010) yang memiliki reliabilitas baik, sebesar 0.910 dengan modifikasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan. Terdapat pengurangan jumlah aitem oleh peneliti dikarenakan bahasa yang sulit dimengerti, memiliki arti yang sama dan sesuai kebutuhan penelitian. Skala yang disusun berdasarkan aspek kompetensi interpersonal yang dikemukakan Buhrmester, dkk (1988). Aspek dari kompetensi interpersonal adalah kemampuan berinisiatif, kemampuan bersikap terbuka (*self-disclosure*), kemampuan bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosional dan kemampuan mengatasi konflik (*conflict management*).

Jumlah aitem untuk skala kompetensi interpersonal sebanyak 46 aitem yang terdiri dari aitem 25 *favourable* dan 21 aitem *unfavourable*. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

UIN SUSKA RIAU



**Tabel 3.2**

**Blue print Skala Kompetensi Interpersonal Sebelum Uji-Coba**

No	Aspek	No.Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kemampuan berinisiatif	1,11,26,34, 41,46	8,17,28,37	10
2.	Kemampuan membuka diri	5,12,27,33	2,16,38,45	8
3.	Kemampuan bersikap asertif	10,20,29,35, 42	3,18,21,25, 32	10
4.	Kemampuan memberikan dukungan emosional	4,13,22,36,40	9,19,24,43	9
5.	Kemampuan mengatasi konflik	7,14,30,31,39	6,15,23,44	9
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>21</b>	<b>46</b>

## 2. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Haber dan Runyon (1984). Aspek dari penyesuaian diri adalah persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik.

Jumlah aitem untuk skala kompetensi interpersonal sebanyak 37 aitem yang terdiri dari 25 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Blue print Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji-Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Persepsi terhadap realitas	Mampu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup.	2,4,6,8	1,3	6
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi tekanan dan masalah.	10,12,14	5	5
		Menerima kegagalan.	16,18,20,22	7	4
3	Gambaran diri yang positif	Penilaian positif terhadap diri sendiri.	24,26,28	9,11	5
		Penilaian positif dari orang lain	30,32	13,15	4
4	Kemampuan mengepresikan emosi dengan baik	Mampu mengepresikan dan mengontrol emosi	34,36, 17, 19	21,23	6
5	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Memiliki kemampuan menjalin hubungan	25,27,29, 31,33	35,37	7
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>12</b>	<b>37</b>

**3. Skala Kematangan Beragama**

Skala untuk kematangan beragama diadopsi dari skala yang digunakan oleh Putra (2014) dengan modifikasi dan penyesuaian sesuai kebutuhan yang memiliki reliabilitas baik, yaitu sebesar 0.86. Disusun berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh Allport. Ciri-cirinya adalah kemampuan melakukan *differensiasi*, berkarakter yang dinamis, memiliki konsistensi normal, memiliki kemampuan yang komprehensif, integral, heuristik.

Jumlah aitem untuk skala kematangan beragama sebanyak 29 aitem yang terdiri dari 15 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable*. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.4**

**Blue print Skala Kematangan Beragama Sebelum Uji-Coba**

No	Aspek	No.Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Memiliki kemampuan melakukan differenisasi	1, 7	16, 22	4
2.	Berkarakter dinamis	2, 8, 13	17, 23, 4	6
3.	Memiliki konsistensi moral	3, 10, 14, 27	18, 24, 28	7
4.	Memiliki kemampuan komprehensif	15, 19	2, 11	4
5.	Integral	20, 25	5	3
6.	Heuristik	21,26	6, 9, 12	5
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat penelitian ini digunakan, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dalam rangka untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, sehingga aitem-aitemnya layak untuk digunakan dan benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Uji coba skala penelitian (*try out*) dilakukan dengan membagikan skala kompetensi interpersonal, penyesuaian diri dan kematangan beragama kepada 60 Aktivis Dakwah Kampus yang tergabung dalam Rohis di UIN Suska Riau. Uji coba alat ukur penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober sampai 16 November 2018. Setelah melakukan uji coba, maka selanjutnya diskor dan melakukan pengujian reliabilitas dan validitas dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21.0.





## 1. Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisa rasional atau melalui *professional judgment*.

## 2. Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2007).

Pengujian tingkat kevalidan alat ukur dilakukan dengan uji daya beda aitem, dengan batasan  $r_{ix} \geq 0.30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga  $r_{ix} \leq 0.30$  dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang tidak memuaskan. Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencapai jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0.30 menjadi 0.25 (Azwar, 2007). Untuk mempermudah perhitungan maka dibantu dengan program *Statistical of Package for Social Science* (SPSS) 21.0 for Windows.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 46 aitem skala kompetensi interpersonal yang telah diuji coba, terdapat 18 aitem yang gugur dan 28 aitem yang valid. Nilai

validitas skala kompetensi interpersonal bergerak dari 0.275 sampai 0.714.

Adapun rincian skala kompetensi setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 3.5

berikut ini:

**Tabel 3.5**

**Blue print Hasil Uji Coba Skala Kompetensi Interpersonal (Y)**

No	Aspek	No Item				Total
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1.	Kemampuan berinisiatif	34	8,17,28	1,11,26,41,46	37	4
2.	Kemampuan membuka diri	5	16,45	12,27,33	2,38	3
3.	Kemampuan bersikap asertif	20	3,18,25,32	10,29,35,42	21	5
4.	Kemampuan memberikan dukungan emosional	4,13,36,40	9,19,24,43	22	-	8
5.	Kemampuan mengatasi konflik	7,30,31,39	6,15,23,44	14	-	8
Total		11	17	14	4	28

Pada skala penyesuaian diri dari 37 aitem yang telah diuji coba, terdapat 10 aitem yang gugur dan 27 aitem valid. Nilai validitas skala bergerak dari 0.28 sampai 0.579. Adapun rincian skala penyesuaian diri setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6**

**Blue print Hasil Uji coba Skala Penyesuaian Diri (X<sub>1</sub>)**

No	Aspek	Indikator	<u>Valid</u>		<u>Gugur</u>		Jumlah
			F	U	F	U	
1	Persepsi terhadap realitas	Mampu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup.	2,4, 6,8	-	-	1,3	4
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi tekanan dan masalah.	10,12 16	-	14	5	3
		Menerima kegagalan.	18,20, 22	-		7	3
3	Gambaran diri yang positif	Penilaian positif terhadap diri sendiri.	24,26, 28	9	-	11	4
		Penilaian positif dari orang lain	30,32	13,15	-	-	4
4	Kemampuan mengepresikan emosi dengan baik	Mampu mengepresikan dan mengontrol emosi	34,36, 17,19	21,23	-	-	6
5	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Memiliki kemampuan menjalin hubungan-	29,33	35	25,27, 31	37	3
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>6</b>			<b>27</b>

Pada kematangan beragama terdiri dari 29 aitem yang telah diuji coba, terdapat 7 aitem yang gugur dan 22 aitem valid. Nilai validitas skala bergerak dari 0.263 sampai 0.736. Adapun rincian skala kematangan beragama setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:



**Tabel 3.7**

**Blue print Hasil Uji coba Kematangan Beragama (X<sub>2</sub>)**

No	Indikator	No Item				Total
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1.	Memiliki kemampuan melakuakn <i>differenisasi</i>	7	16, 22	7	-	3
2.	Ber karakter dinamis	2, 8, 13	17	-	23, 4	4
3.	Memiliki konsistensi moral	3,10,14, 27	24,28	-	18	6
4.	Memiliki kemampuan komprehensif	-	29,11	15,19	-	2
5.	Integral	20,25	5	-	-	3
6.	Heuristik	21	6,9,12	26	-	4
Total		11	11	4	3	22

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem yang valid dan gugur maka disusun *blue print* skala kompetensi interpersonal, penyesuaian diri dan kematangan beragama yang akan digunakan untuk penelitian. Uraiannya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.8 untuk kompetensi interpersonal, tabel 3.9 untuk penyesuaian diri dan 4.0 untuk kematangan beragama, sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Blue Print Skala Kompetensi Interperonal untuk Penelitian**

No	Aspek	No.Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kemampuan berinisiatif	24	7,10,22	4
2.	Kemampuan membuka diri	2	11,15	3
3.	Kemampuan bersikap asertif	12	1,17,19,23	5
4.	Kemampuan memberikan dukungan emosional	4,8,14,28	5,13,18,25	8
5.	Kemampuan mengatasi konflik	6,20,16,26	3,9,21,27	8
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>17</b>	<b>28</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.9**

**Blue Print Skala Penyesuaian Diri untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Persepsi terhadap realitas	Mampu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup.	4,1,6,13	-	4
2	Kemampuan mengatasi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi tekanan dan masalah. Menerima kegagalan.	10,12,16 8,18,11	-	3 3
3	Gambaran diri yang positif	Penilaian positif terhadap diri sendiri. Penilaian positif dari orang lain	19,26,27 23,24	9 3,5	4 4
4	Kemampuan mengepresikan emosi dengan baik	Mampu mengepresikan dan mengontrol emosi	14,22,2,17	7,15	6
5	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Memiliki kemampuan menjalin hubungan	20,25	21	3
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>6</b>	<b>27</b>

**Tabel 3.10**

**Blue Print Skala Kematangan Beragama untuk Penelitian**

No	Aspek	No.Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Memiliki kemampuan melakukan differenisasi	4	15,16	3
2.	Ber karakter dinamis	1,8,12	13	4
3.	Memiliki konsistensi moral	3,6,10,21	18,20	6
4.	Memiliki kemampuan komprehensif	-	11,22	2
5.	Integral	14,19	2	3
6.	Heuristik	17	5,7,9	4
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Ide pokok pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada dalam rentang dari 0-1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Teknik untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Pada penelitian ini reliabilitas skala kompetensi interpersonal adalah 0,898, skala penyesuaian diri adalah 0,870 dan reliabilitas kematangan beragama adalah 0,890.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja. Supaya data tersebut memberikan rangkuman keterangan yang dapat dipahami secara tepat dan teliti, maka diperlukan pengolahan lebih lanjut pada data tersebut sesuai dengan sifat data yang akan diperoleh dan juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Spearman untuk mengetahui korelasi antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kampus. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan *Program Computer Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows* relase versi 21,0.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara penyesuaian diri dan kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus tidak dapat dibuktikan secara bersamaan karena data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan statistik non parametrik yang tidak memiliki analisis regresi lalu peneliti menggunakan analisis *spearman* yang hanya dapat melihat hubungan antar dua variabel secara bergantian.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penyesuaian diri dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus, berarti tinggi atau rendahnya penyesuaian diri yang dimiliki Aktivis Dakwah Kampus berkaitan dengan tingkat kompetensi interpersonal mereka.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus, berarti tinggi atau rendahnya kematangan beragama pada Aktivis Dakwah Kampus berkaitan dengan tingkat kompetensi interpersonal mereka.
4. Sumbangsih variabel penyesuaian diri terhadap kompetensi interpersonal pada aktivis dakwah kampus UIN Suska Riau sebesar 40,3% dan sumbangsih variabel kematangan beragama terhadap kompetensi interpersonal sebesar 35,8%.



5. Tingkat penyesuaian diri, kematangan beragama dan kompetensi interpersonal Aktivis Dakwah Kampus dalam penelitian ini berada pada kategori sedang.

6. Tidak terdapat perbedaan kompetensi interpersonal dan penyesuaian diri antara subjek laki-laki dan perempuan. Sedangkan pada variabel kematangan beragama, subjek laki-laki memiliki tingkat kematangan beragama lebih tinggi dibanding dengan subjek perempuan.

### B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

#### 1. Kepada Aktivis Dakwah Kampus (ADK)

Peneliti berharap Aktivis Dakwah Kampus yang tergabung dalam Rohis hendaknya meningkatkan kompetensi interpersonal dengan cara meningkatkan penyesuaian diri. Peningkatan penyesuaian diri dapat dicapai dengan berbaaur secara wajar terhadap lingkungan dan mudah beradaptasi. Selain itu, Aktivis Dakwah Kampus juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi interpersonal dengan cara meningkatkan kematangan beragama, kematangan beragama dapat dicapai dengan cara mengenali dan memahami nilai-nilai agama serta menjadikannya sebagai landasan bersikap dan bertindak laku di dalam masyarakat, untuk itu Aktivis Dakwah kampus diharapkan dapat mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang telah disusun oleh organisasi yang menaunginya (Rohis).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel yang memengaruhi kompetensi interpersonal lainnya seperti usia, jenis kelamin, konsep diri, komunikasi, tipe kepribadian, pola asuh, interaksi teman sebaya dan partisipasi sosial. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menyusun skala lebih teliti untuk menghindari aitem-aitem yang mengandung unsur *social desirability* dan pada kelompok subjek yang beragama Islam baiknya peneliti menyusun skala penelitian variabel kematangan beragama menggunakan teori dengan pendekatan Islam sehingga didapatkan hasil yang lebih valid. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak analisis sehingga memperkaya hasil penelitian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Al-Bukhari al-Ju-fi, Abu' Abdullah Muhamad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mugirahibn Bardizbah. 2005. *Shahih Bukhari Juz 1*. Beirut : Darl al-Fikri.

Al-Qur'anul Karim.

Amrilah, Tri. K dan Widodo, Prasetyo Budi. 2015. Religiusitas dan Pemaafan dalam Konflik Organisasi pada Aktivis Islam di Kampus Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. Volume 4(4), 287-292.

Arif, moh. 2013. Membangun Kepribadian Muslim melalui Taqwa dan Jihad. Volume 7, nomor 2.

Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M. T., & Reis, H. T. 1988. Five domains of interpersonal competence in peer relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 55(6), 991—1008.

Denaka, Azalea Permata. 2018. Perbedaan Penyesuaian Diri Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin di Perguruan Tinggi.

Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Faiz, Fahrudin. 2014. Front Pembela Islam: antara Kekerasan dan Kematangan Beragama. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Volume 8, Nomor 2.

Fahrurrozi & Ahyar. 2014. Optimalisasi Pelembagaan Nilai – nilai Dakwah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Mahasiswa Perkotaan. *KOMUNIKE*, Vol. 6, No. 2: 125-142.

Fajar, Sirot dan Darmawanti, Ira. 2015. Psychological Well-being pada Aktivis Dakwah Kampus. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Volume 03 Nomor

Gerungan. W. A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghufron, M Nur dan Risnawati S Rini. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haber, A & Runyon, R.P. 1984. *Psychology of Adjustment*. Illinois: The Dorsey press.
- Hartanti. 2006. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponorogo (UKM Undip). Jurnal Undip.
- Hartati, Lia & Respati, Winanti, Siwi.2012. Kompetensi Interpersonal pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Asrama dan Tinggal di Panti Asuhan Cottage. Jurnal Psikologi Volume 10 Nomor 2.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga: Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. UNISIA, Vol. XXXII No. 72.
- Indirawati, Ema. 2006. Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping.Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmawati. 2013. Gender dalam Perspektif Islam. Sipakalebby' volume 1 Nomor.
- Kumalasari. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. Volume 1 No.1.
- Kurnia, Eka dan Nugraha. Perbedaan Penyesuaian Diri antara Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dengan yang Tidak Aktif Berorganisasi pada Universitas Bunda Mulia.
- Leny dan Suyasa, P. Tomy Y. S. Juni 2006. Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. Jurnal Phronesis. Vol. 8, No. 1, 71-99.
- Lukman, Muhammad. 2000. Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuh Yatim Islam Ditinjau dari Konsep Diri dan Kompetensi Interpersonal. PSIKOLOGIKA Nomor 10 Tahun V.
- Monarfa, Hilda. Tanpa Tahun. Buku Ajar Statistis Non Parametrik. Academia Education.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Mujiib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Najati, M. Utsman. 2000. *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*. Jakarta Selatan: Mustaqiim
- Nashori, Fuad & Sugiyanto. 2000. Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. Psikologika Nomor 9.
- Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT Refika Aditama.
- Nadia. 2017. Kompetensi Interpersonal Remaja Berdasarkan Urutan Kelahiran. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurhayati, Sri. 2008. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Lamanya Berorganisasi dengan Persepsi terhadap Prestasi Akademik di Kampus. Skripsi.
- Nurnaini, Kurnia. 2010. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tunadaksa. Skripsi Psikologi UIN Sunan Ampel.
- Peimahul, Marlen. S. 2015. Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ambon di Universitas Kristen Satya Wacana. Tesis.
- Putra, Muhammad. Bayu. 2014. Pengaruh Kematangan Beragama terhadap Positive Religious Coping pada Mahasiswa Asrama UIN Suska Riau. Skripsi Psikologi UIN Suska Riau.
- Rani, Syamsia. 2013. Perbedaan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Aktivis dan Non Aktivis di Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Skripsi UIN Suska Riau
- Rauaia, Usbi dan Handayani, Agustin. 2010. Penyesuaian Diri Mahasiswa Luar Jawa Ditinjau dari Persepsi Lingkungan dan Jenis Kelamin. Proyeksi, Vol. 10 (1), 10-21.
- Rizki, Muhammad. 2017. *Taqwa dalam Al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Sarwono, S. W. 2003. *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schneiders, Alexander, A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. USA: Library of Congres Catalog Card.
- Semam, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Kanisius.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. *Kesehatan Mental* 2.Yogyakarta: Kanisius.
- Shaleh, M., Ashaf. 2012. *Takwa: Makna dan Hikmahnya dalam Al-Qura'ani*. Jakarta: Erlangga.
- Shofaussamawati. 2016. Iman dan Kehidupan Sosial. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, Volume 2 Nomor 2.
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Depok: Alfabeta.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafiq, Muhammad. 2012. “Berbaur tapi Tidak Lebur”: Membentuk dan Mempertahankan Identitas Religius pada Mahasiswa Aktivis Kampus. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, Vol. 3, No. 1.
- Ulfah, Siti A dan Syafrizaldi. 2017. Perbedaan Kematangan Emosi ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di SMAS Sinar Husni Medan. *Jurnal Diversita*, 3 (2)Desember (2017).
- Wahyuni, Ida Windi. 2011. Hubungan Kematangan Beragama dengan Konsep Diri. *Al-hikmah* Vol. 8, No. 1.
- Wijyanti, Ingelia Setiastuti. 2010. Studi Deskriptif Kompetensi Interpersonal pada Dewasa Awal Pengakses Situs Jejaring Sosial. Skripsi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [https://www.academia.edu/32225324/Buku\\_Ajar\\_Statistik\\_Non\\_Parametrik](https://www.academia.edu/32225324/Buku_Ajar_Statistik_Non_Parametrik) . Diunduh 29 Agustus 2019.
- <https://rumaysho.com/2851-apa-itu-takwa.html>. Diakses 02 September 2019.



## Guide line Wawancara

No	Aspek Kompetensi Interpersonal	Daftar pertanyaan
1	Kemampuan berinisiatif	Apakah Anda Berani mengeluarkan pendapat di dalam suatu diskusi? Bagaimana reaksi Anda ketika berada di lingkungan baru?
2	Kemampuan bersikap terbuka	Apakah Anda orang yang dapat menceritakan hal-hal mengenai diri Anda secara terbuka pada orang lain?
3	Kemampuan bersikap asertif	Apakah Anda mampu mengungkapkan ketidaksetujuan pada suatu hal kepada seseorang atau forum?
4	Kemampuan untuk memberikan dukungan emosional	Apakah Anda Memberikan dukungan kepada teman ketika mereka dalam suatu masalah?
5	Kemampuan untuk mengelola konflik	Jika terjadi konflik dilingkungan atau di dalam organisasi bagaimana cara Anda menyelesaikan konflik tersebut?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## **LAMPIRAN B**

### **SKALA TRY OUT PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan Saya Rupika Sari, mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Saya meminta kesediaan Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun data dan informasi yang Saya dapatkan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu Saya meminta Saudara mengisi skala ini dengan sebaik-baiknya.

“...barangsiapa melapangkan kesusahan dari seorang muslim, maka Allah akan melapangkan untuknya satu kesusahan dari beberapa kesusahan pada hari kiamat”(Shahih Bukhari)

### IDENTITAS RESPONDEN

Inisial :  
 Usia :  
 Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan  
 Semester :  
 Tahun masuk Rohis : a. 2017 b. 2016 c. 2015 d. 2014  
 e. 2013 f. 2012

### Petunjuk pengisian:

- Isilah identitas terlebih dahulu pada lembaran yang telah disediakan
- Skala ini terdiri dari tiga bagian. Bacalah setiap pernyataan dengan baik sebelum mengisi jawaban.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah  
 SS : bila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri Anda  
 S : bila pernyataan **Sesuai** dengan diri Anda  
 TS : bila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan diri Anda  
 STS : bila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda
- Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Apabila Anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (-) pada jawaban awal, kemudian pilihlah jawaban baru.
- Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan ketika akan mengumpulkan.

Contoh pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang menyenangkan	X			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berani mengusulkan untuk melakukan aktivitas bersama pada kenalan baru				
2	Saya tidak ingin teman-teman mengetahui diri saya yang sebenarnya				
3	Saya tidak berani memberi saran ketika teman melakukan kesalahan				
4	Saya memberi motivasi saat sahabat saya membutuhkan dukungan				
5	Saya berani mengatakan pada teman bahwa saya menyayangnya				
6	Saya tidak mau mendengar penjelasan dari orang yang telah melukai perasaan saya				
7	Saya dapat memaafkan seseorang yang telah melakukan kesalahan pada saya				
8	Saya tidak berani menegur-sapa teman saat berpapasan di jalan				
9	Saya tidak peduli dengan masalah yang dihadapi oleh teman				
10	Saya akan mengatakan terus terang kepada teman bahwa saya kurang berkenan jika diperlakukan dengan tidak baik				
11	Saya senang menghadiri agenda baru untuk bertemu dengan orang-orang baru				
12	Saya menceritakan tentang diri saya apa adanya kepada teman				
13	Saya mendorong teman yang putus asa untuk tetap berusaha				
14	Sebisa mungkin saya memperbaiki perilaku atau ucapan yang kurang berkenan di hati teman saya				
15	Jika terjadi konflik, saya tidak akan mau mengalah dan akan menyalahkan orang lain				
16	Saya tidak dapat mempercayai sahabat saya meskipun kami sudah kenal lama				
17	Saya tidak suka memulai pembicaraan				
18	Saya tidak berani mengungkapkan bila mempunyai pendapat berbeda dengan teman tentang suatu hal				
19	Saya merasa tidak perlu menjenguk teman yang sakit				
20	Saya menegur dengan sopan orang yang mengganggu konsentrasi saya				
21	Saya segan meminta kembali barang yang dipinjam teman walaupun saya sangat membutuhkan				
22	Saya membesarkan hati teman saya ketika ia				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	sedang bersedih karena masalahnya				
23	Saya gengsi untuk memulai berunding memecahkan masalah				
24	Saya malas dimintai bantuan				
25	Saya sulit menolak ajakan teman				
26	Saya berusaha membantu teman walau belum dimintai tolong				
27	Saya bersedia berbagi cerita pribadi pada sahabat Saya				
28	Saya enggan mengajak teman baru untuk bergabung dalam kelompok saya				
29	Saya menolak ajakan teman ketika saya memang tidak dapat menemaninya				
30	Saya tetap mendengarkan pendapat teman saya walau tidak menyetujuinya				
31	Saya akan meminta maaf jika melakukan kesalahan				
32	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat dalam rapat atau pertemuan				
33	Saya ingin teman-teman mengetahui diri saya apa adanya				
34	Saya senang menyapa teman apabila bertemu				
35	Saya akan menegur dengan sopan orang yang mengambil tempat saya dalam antrian				
36	Saya mendengarkan curhat teman saya dengan sabar				
37	Saya melakukan sesuatu untuk orang lain jika diminta saja				
38	Saya lebih suka menyimpan sendiri masalah yang saya hadapi dari pada menceritakannya pada sahabat				
39	Saya menghindari kata-kata yang dapat memperparah konflik				
40	Saya akan menghibur teman yang sedang bersedih				
41	Saya berani mengajak berbicara orang yang duduk di sebelah saya ketika berpergian dengan kendaraan umum				
42	Saya menolak baik-baik ajakan sahabat untuk pergi saat saya ingin sendiri				
43	Saya kurang mampu memahami perasaan orang lain				
44	Saya lebih suka mendiadakan masalah tanpa menyelesaikannya				
45	Saya malu jika harus bercerita mengenai diri saya				
46	Saya mengeluarkan pendapat bila berada dalam suatu diskusi				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## SKALA II

No		SS	S	TS	STS
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.				
b.	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.				
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.				
1	Saya ingin setiap keinginan saya selalu dapat terpenuhi				
2	Saya menerima kekurangan yang Saya miliki				
3	Dalam setiap rapat, pendapat Saya harus didengarkan				
4	Saya memahami konsekuensi dari setiap perbuatan yang saya lakukan				
5	Jantung saya berdetak kencang jika akan memulai pembicaraan dengan orang baru				
6	Saya dapat menempatkan diri pada kondisi berbeda				
7	Kegagalan yang Saya alami disebabkan oleh orang lain				
8	Saat Saya memutuskan untuk tetap di lingkungan Rohis maka Saya harus mematuhi aturan-aturan yang ada di dalamnya				
9	Saya merasa tidak punya kemampuan apa-apa				
10	Saya mampu bersikap tenang ketika akan berbicara di depan umum				
11	Saya mudah merasa rendah diri				
12	Saat dalam keadaan tertekan Saya akan mencoba menghadapinya dengan tenang				
13	Orang lain memandangi Saya dengan tatapan aneh				
14	Dalam setiap langkah yang saya ambil Saya punya rencana cadangan jika rencana awal belum berhasil				
15	Orang lain tidak tertarik berteman dengan Saya				
16	Saya yakin, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya				
17	Saya dapat menempatkan emosi sesuai tempat dan kondisi				
18	Saya tidak akan sedih berlarut-larut atas kegagalan yang saya alami				
19	Saya mampu menahan rasa marah				
20	Jika Saya belum bisa mendapatkan sesuatu yang diinginkan, Saya akan mencobanya lagi				
21	Saya tidak peduli akan apapun ketika saya sedang marah				
22	Saya menerima dengan lapang dada kegagalan yang Saya alami				
23	Ketika marah saya akan merusak apapun yang ada di dekat saya				
24	Saya yakin akan kemampuan diri				
25	Saya senang bekerjasama dalam kelompok				
26	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki				
27	Saya mudah berbaur dengan orang lain				
28	Saya percaya Allah selalu memberikan yang terbaik				



	untuk Saya				
29	Saya suka menanyai kabar teman lama walau hanya melalui media sosial				
30	Saya merasa orang lain nyaman saat berada di dekat saya				
31	Saya senang berkumpul dengan teman-teman				
32	Teman-teman saya senang berteman dengan Saya				
33	Dalam pergaulan Saya dapat memperlakukan setiap orang berbeda-beda sesuai kepribadiannya				
34	Jika mendapatkan kabar baik Saya akan mengucapkan rasa syukur				
35	Saya tidak terbiasa menyapa teman lebih dulu				
36	Jika ada yang memperlakukan Saya dengan tidak baik Saya akan mengatakannya dengan sopan				
37	Saya tidak akan datang ke suatu agenda jika tidak ada teman dekat yang datang				

### SKALA III

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa menerima bahwa dalam ajaran agama ada hal-hal yang tidak dapat dijelaskan dengan rasio				
2	Setiap aktivitas yang saya lakukan dengan niat untuk beribadah				
3	Ibadah shalat yang saya lakukan membuat saya melaksanakan kebaikan dan meninggalkan keburukan				
4	Saya beribadah karena hal itu merupakan keharusan yang diterapkan dalam keluarga saya sejak kecil				
5	Menurut saya agama dan ilmu pengetahuan tidak dapat disatukan				
6	Saya merasa membaca buku agama dan mendengarkan pengajian merupakan hal yang tidak bermanfaat				
7	Bila ada yang mengkritik tentang pemahaman agama saya maka saya akan mencari tahu tentang kritikan tersebut				
8	Nilai-nilai ajaran agama yang saya anut, menjadi pendorong bagi saya dalam melakukan berbagai aktivitas				
9	Saya kurang tertarik membeli buku-buku agama				
10	Kebiasaan membaca Al-ma'tsurat/dzikir membuat saya selalu mengingat Allah				
11	Saya merasa risih bergaul dengan orang yang berbeda agama atau pemahaman dengan kelompok yang saya ikuti				
12	Saya merasa cukup dengan ilmu agama yang saya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	miliki				
13	Saya belajar dengan giat karena dalam ajaran agama saya menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban				
14	Puasa yang saya lakukan membuat saya peduli dengan orang lain yang kurang mampu memenuhi kebutuhan mereka				
15	Tidak masalah bagi saya berteman dengan orang yang berbedah agama				
16	Menurut saya semua pengetahuan agama yang diajarkan oleh guru saya dahulu tidak perlu diteliti lagi karena sudah pasti benar				
17	Ketika saya melaksanakan sesuatu, tidak dipengaruhi oleh agama				
18	Ibadah shalat yang saya lakukan selama ini belum mampu untuk saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menegakan amar ma'ruf nahi munkar				
19	Saya akan tetap membantu orang yang terkena musibah walaupun tidak seagidih dengan saya				
20	Saya sering merenungkan berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan ini dengan ajaran agama				
21	Saya selalu berusaha menambah dan memperbaharui pengetahuan agama Saya				
22	Setiap kebenaran agama harus ditimbang dengan akal pikiran saya				
23	Dalam melakukan sesuatu, saya lebih banyak dipengaruhi oleh keinginan dan kebutuhan saya				
24	Saya tidak memikirkan apakah tingkah laku saya sudah sesuai dengan ajaran agama atau tidak				
25	Saya yakin bahwa agama saya memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan				
26	Saya rutin mengikuti kegiatan yang bisa menambah pengetahuan agama Saya				
27	Saya mengajak orang lain pada kebaikan karena dimerintahkan dalam Al-Quran				
28	Ketika saya melihat teman dekat saya melakukan hal yang salah menurut agama, saya tidak akan menasehati atau menegurnya				
29	Saya tidak bisa menerima perbedaan pemahaman dalam menjalankan ibadah karena saya yakin bahwa paham kelompok saya paling benar				

NB: mohon dicek kembali jawaban Anda ☺

Terimakasih telah mengisi skala ini dengan baik. Semoga Allah membalas semua kebaikannya. Aamiin.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN C

## DATA MENTAH *TRY OUT*



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



© 2014 by the author. Published by Elsevier Ltd. This is an open access article under the CC BY-NC-ND 4.0 International license.

33	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3									
34	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3							
35	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	4						
36	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3					
37	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3				
38	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3				
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3				
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3			
41	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3			
42	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3			
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3			
44	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3		
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3		
46	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
47	4	2	1	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	2	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2
48	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	
49	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3		
50	2	1	3	2	2	1	4	4	2	1	3	2	3	4	1	2	2	1	4	1	4	2	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	2	4	
51	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	3	3	4	3	1	3	4	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	2	3		
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3			
53	3	1	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	1	2	1	3		
54	3	1	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	
55	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4		
56	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3		
57	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
58	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	
59	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2		
60	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		



© 2014 by the author. Published by Cambridge University Press on behalf of Cambridge University Press. This is a Creative Commons licensed article, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution licence (<http://creativecommons.org/licenses/by/2.0/>), which permits unrestricted re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

UIN SUSKA RIAU

- | No | PENYESUAIAN DIRI |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1  | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |   |   |   |
| 2  | 1                | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |   |   |
| 3  | 3                | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |   |   |
| 4  | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |   |   |
| 5  | 2                | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |   |
| 6  | 3                | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 7  | 1                | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 8  | 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |
| 9  | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |   |
| 10 | 3                | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 11 | 3                | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |   |
| 12 | 3                | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 13 | 3                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 14 | 3                | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 15 | 2                | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 16 | 3                | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 3                | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 1                | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 19 | 2                | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |   |   |   |



© 2011 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without permission in writing from Pearson Education, Inc.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	KEMANTANGAN BERAGAMA																																	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3			
2	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
7	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3		
8	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3		
9	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3		
10	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4		
11	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	
14	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
18	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	
19	4	4	3	1	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	
21	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	
22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
23	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
25	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	
28	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
30	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
31	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3

## University of Sultan Syarif K

- |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 333 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 334 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 335 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 336 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 337 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 338 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 339 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 340 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 341 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 342 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 343 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 344 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 345 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 346 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 347 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 |
| 348 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 349 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 350 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 351 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 352 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 353 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 354 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 355 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 356 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 357 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 358 | 4 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |



## **LAMPIRAN D**

### **VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## KOMPETENSI INTERPERSONAL

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	46

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135,72	123,291	,205	,869
VAR00002	135,93	122,199	,248	,869
VAR00003	135,68	120,559	,348	,867
VAR00004	135,12	121,495	,443	,866
VAR00005	135,30	120,383	,388	,866
VAR00006	135,55	119,981	,409	,866
VAR00007	135,38	121,495	,350	,867
VAR00008	135,35	117,723	,619	,862
VAR00009	135,35	119,621	,456	,865
VAR00010	135,70	127,536	-,092	,874
VAR00011	135,48	123,678	,171	,870
VAR00012	135,42	126,078	,026	,871

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00013	135,27	119,046	,471	,864
VAR00014	135,10	123,007	,281	,868
VAR00015	135,35	117,418	,547	,863
VAR00016	135,45	116,387	,596	,862
VAR00017	135,65	116,909	,562	,862
VAR00018	135,68	120,525	,380	,866
VAR00019	135,20	115,247	,666	,860
VAR00020	135,58	123,434	,332	,868
VAR00021	136,18	123,712	,117	,872
VAR00022	135,38	122,783	,306	,868
VAR00023	135,65	118,740	,480	,864
VAR00024	135,28	118,071	,621	,862
VAR00025	136,12	119,495	,377	,866
VAR00026	135,58	123,095	,247	,869
VAR00027	135,45	123,913	,165	,870
VAR00028	135,58	122,247	,257	,869
VAR00029	135,77	125,504	,054	,872
VAR00030	135,47	122,592	,373	,867
VAR00031	135,20	121,790	,317	,867
VAR00032	135,68	118,084	,509	,864
VAR00033	135,42	124,213	,210	,869
VAR00034	135,35	121,858	,428	,866
VAR00035	135,57	121,809	,321	,867
VAR00036	135,32	121,339	,457	,866
VAR00037	136,00	124,407	,105	,872
VAR00038	136,10	125,075	,060	,873
VAR00039	135,28	121,664	,363	,867
VAR00040	135,20	122,637	,326	,867
VAR00041	135,45	124,862	,104	,871
VAR00042	135,45	124,896	,118	,870
VAR00043	135,88	120,003	,413	,866

VAR00044	135,60	116,651	,605	,862
VAR00045	135,97	120,372	,394	,866
VAR00046	135,55	124,557	,155	,870

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	31

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	92,63	91,084	,341	,895
VAR00004	92,07	92,301	,393	,893
VAR00005	92,25	91,547	,332	,895
VAR00006	92,50	89,610	,478	,892
VAR00007	92,33	91,514	,376	,894
VAR00008	92,30	88,214	,649	,889
VAR00009	92,30	89,536	,510	,891
VAR00013	92,22	90,003	,445	,892
VAR00014	92,05	93,913	,205	,896
VAR00015	92,30	87,434	,610	,889
VAR00016	92,40	86,380	,670	,888
VAR00017	92,60	87,159	,612	,889
VAR00018	92,63	90,202	,441	,893
VAR00019	92,15	85,825	,709	,887
VAR00020	92,53	93,745	,303	,895
VAR00022	92,33	93,548	,245	,896
VAR00023	92,60	89,397	,481	,892





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00024	92,23	88,080	,691	,888
VAR00025	93,07	90,504	,346	,895
VAR00028	92,53	91,202	,354	,894
VAR00030	92,42	92,857	,365	,894
VAR00031	92,15	91,452	,369	,894
VAR00032	92,63	89,016	,496	,891
VAR00034	92,30	92,180	,424	,893
VAR00035	92,52	93,135	,232	,896
VAR00036	92,27	91,826	,443	,893
VAR00039	92,23	91,606	,396	,893
VAR00040	92,15	93,079	,300	,895
VAR00043	92,83	90,887	,383	,894
VAR00044	92,55	87,743	,595	,889
VAR00045	92,92	91,196	,365	,894

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	83,03	83,389	,336	,897
VAR00004	82,47	84,694	,372	,896
VAR00005	82,65	84,197	,297	,898
VAR00006	82,90	81,719	,495	,894
VAR00007	82,73	83,860	,366	,896
VAR00008	82,70	80,756	,634	,891
VAR00009	82,70	81,773	,517	,893



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00013	82,62	82,647	,417	,895
VAR00015	82,70	79,603	,630	,890
VAR00016	82,80	78,502	,697	,889
VAR00017	83,00	79,288	,635	,890
VAR00018	83,03	81,897	,491	,894
VAR00019	82,55	78,252	,714	,888
VAR00020	82,93	86,097	,275	,897
VAR00023	83,00	81,695	,483	,894
VAR00024	82,63	80,236	,714	,889
VAR00025	83,47	82,795	,344	,897
VAR00028	82,93	82,911	,397	,896
VAR00030	82,82	85,339	,329	,896
VAR00031	82,55	83,506	,385	,896
VAR00032	83,03	81,321	,499	,893
VAR00034	82,70	84,553	,405	,895
VAR00036	82,67	84,328	,412	,895
VAR00039	82,63	83,897	,390	,896
VAR00040	82,55	85,303	,294	,897
VAR00043	83,23	83,267	,373	,896
VAR00044	82,95	80,082	,599	,891
VAR00045	83,32	83,406	,367	,896

kan dan menyebutkan sumber:  
karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan



## Penyesuaian diri

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	37

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110,05	73,913	-,003	,850
VAR00002	109,38	70,003	,533	,836
VAR00003	109,67	71,650	,158	,846
VAR00004	109,32	69,406	,539	,835
VAR00005	109,98	72,152	,164	,845
VAR00006	109,35	71,621	,258	,842
VAR00007	109,40	70,651	,282	,842
VAR00008	109,03	71,795	,259	,842
VAR00009	109,38	67,901	,465	,836
VAR00010	109,60	68,990	,427	,837
VAR00011	109,92	72,349	,123	,847
VAR00012	109,40	72,075	,251	,842
VAR00013	109,55	69,913	,400	,838
VAR00014	109,48	72,186	,196	,843
VAR00015	109,48	69,101	,367	,839
VAR00016	108,82	69,644	,511	,836
VAR00017	109,40	70,142	,456	,837
VAR00018	109,33	71,277	,330	,840
VAR00019	109,45	71,709	,341	,840
VAR00020	109,33	71,107	,350	,840
VAR00021	109,57	67,436	,540	,834

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00022	109,38	71,698	,312	,841
VAR00023	109,13	67,745	,480	,835
VAR00024	109,42	69,434	,490	,836
VAR00025	109,25	72,157	,231	,842
VAR00026	109,03	70,507	,380	,839
VAR00027	109,35	72,231	,180	,844
VAR00028	108,88	68,512	,485	,836
VAR00029	109,30	70,519	,398	,839
VAR00030	109,52	70,695	,412	,839
VAR00031	109,10	71,888	,240	,842
VAR00032	109,32	72,017	,311	,841
VAR00033	109,32	72,356	,263	,842
VAR00034	108,95	68,523	,558	,834
VAR00035	109,57	68,758	,507	,835
VAR00036	109,42	71,298	,398	,839
VAR00037	109,77	73,436	,017	,852

Kedua

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	84,05	52,794	,559	,860
VAR00004	83,98	52,322	,555	,859
VAR00006	84,02	54,084	,291	,866
VAR00007	84,07	54,504	,180	,870
VAR00008	83,70	54,315	,284	,866

an kritik atau tin

of Sultan

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00009	84,05	51,675	,411	,863
VAR00010	84,27	52,063	,426	,862
VAR00012	84,07	54,538	,283	,866
VAR00013	84,22	53,325	,346	,864
VAR00015	84,15	52,536	,330	,866
VAR00016	83,48	52,627	,514	,860
VAR00017	84,07	52,911	,479	,861
VAR00018	84,00	53,864	,357	,864
VAR00019	84,12	54,173	,385	,864
VAR00020	84,00	53,729	,376	,864
VAR00021	84,23	50,792	,532	,859
VAR00022	84,05	54,116	,360	,864
VAR00023	83,80	51,010	,476	,861
VAR00024	84,08	52,417	,495	,860
VAR00026	83,70	53,197	,404	,863
VAR00028	83,55	51,709	,478	,861
VAR00029	83,97	53,456	,391	,863
VAR00030	84,18	53,339	,443	,862
VAR00032	83,98	54,593	,332	,865
VAR00033	83,98	54,661	,321	,865
VAR00034	83,62	51,461	,583	,858
VAR00035	84,23	51,877	,505	,860
VAR00036	84,08	54,112	,395	,863

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	27

#### Item-Total Statistics



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	81,02	50,627	,551	,863
VAR00004	80,95	50,116	,555	,862
VAR00006	80,98	51,644	,316	,868
VAR00008	80,67	52,090	,281	,869
VAR00009	81,02	49,610	,397	,867
VAR00010	81,23	49,606	,453	,865
VAR00012	81,03	52,202	,294	,869
VAR00013	81,18	51,203	,333	,868
VAR00015	81,12	50,478	,315	,870
VAR00016	80,45	50,523	,498	,864
VAR00017	81,03	50,609	,490	,864
VAR00018	80,97	51,626	,356	,867
VAR00019	81,08	51,739	,416	,866
VAR00020	80,97	51,626	,356	,867
VAR00021	81,20	48,875	,504	,863
VAR00022	81,02	51,678	,389	,867
VAR00023	80,77	49,097	,449	,865
VAR00024	81,05	50,014	,519	,863
VAR00026	80,67	50,836	,421	,866
VAR00028	80,52	49,474	,482	,864
VAR00029	80,93	51,182	,396	,866
VAR00030	81,15	51,011	,457	,865
VAR00032	80,95	52,218	,352	,867
VAR00033	80,95	52,319	,335	,868
VAR00034	80,58	49,298	,579	,861
VAR00035	81,20	49,858	,484	,864
VAR00036	81,05	51,879	,392	,867





## KEMATANGAN BERAGAMA

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	60	100,0
Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	60	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	29

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85,63	67,456	,244	,858
VAR00002	85,75	67,106	,300	,857
VAR00003	85,83	64,955	,494	,852
VAR00004	87,05	72,658	-,255	,874
VAR00005	85,90	62,227	,600	,848
VAR00006	85,52	62,356	,678	,846
VAR00007	86,05	66,116	,416	,854
VAR00008	85,87	65,846	,507	,853
VAR00009	85,90	61,786	,599	,848
VAR00010	85,75	67,174	,315	,857
VAR00011	86,37	65,728	,288	,858
VAR00012	85,85	62,536	,642	,847
VAR00013	85,67	66,158	,369	,855

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00014	85,78	65,969	,445	,854
VAR00015	86,03	67,592	,206	,860
VAR00016	86,30	66,146	,416	,854
VAR00017	86,05	61,709	,618	,847
VAR00018	86,55	68,048	,098	,865
VAR00019	85,97	68,643	,147	,860
VAR00020	85,83	64,853	,535	,851
VAR00021	85,80	64,061	,609	,849
VAR00022	86,55	64,828	,456	,853
VAR00023	86,62	68,647	,096	,863
VAR00024	86,00	65,695	,382	,855
VAR00025	85,65	66,536	,347	,856
VAR00026	85,92	67,230	,219	,860
VAR00027	85,77	65,640	,478	,853
VAR00028	85,97	62,745	,564	,849
VAR00029	85,95	62,286	,559	,849

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	22

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	66,05	57,574	,263	,891
VAR00003	66,13	55,575	,461	,886
VAR00005	66,20	52,705	,606	,882
VAR00006	65,82	52,356	,736	,878
VAR00007	66,35	56,299	,424	,887
VAR00008	66,17	56,141	,504	,886

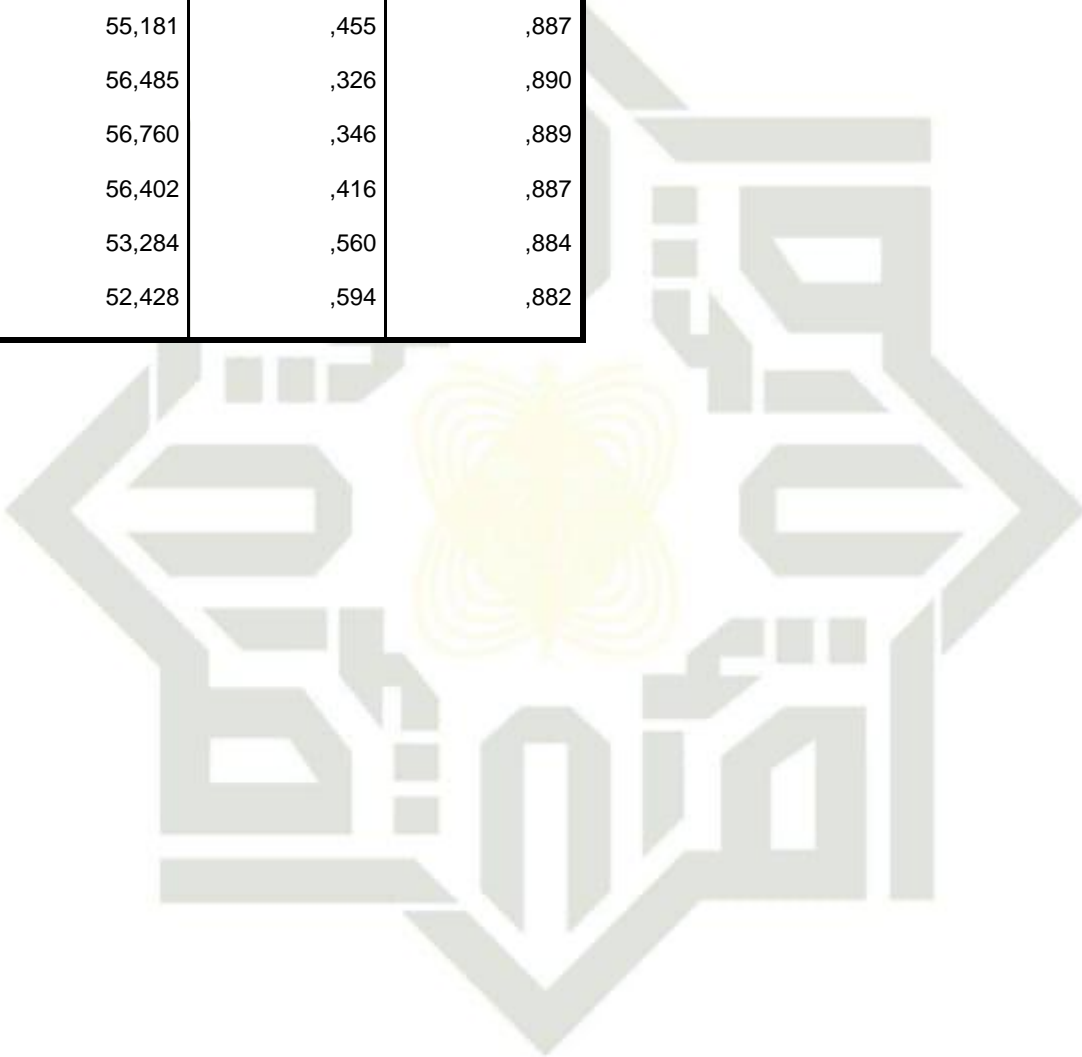


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

VAR00009	66,20	52,197	,614	,882
VAR00010	66,05	57,269	,325	,889
VAR00011	66,67	55,718	,311	,892
VAR00012	66,15	52,842	,665	,880
VAR00013	65,97	56,338	,376	,888
VAR00014	66,08	56,213	,447	,887
VAR00016	66,60	56,142	,448	,887
VAR00017	66,35	51,960	,649	,881
VAR00020	66,13	54,931	,569	,884
VAR00021	66,10	54,193	,643	,882
VAR00022	66,85	55,181	,455	,887
VAR00024	66,30	56,485	,326	,890
VAR00025	65,95	56,760	,346	,889
VAR00027	66,07	56,402	,416	,887
VAR00028	66,27	53,284	,560	,884
VAR00029	66,25	52,428	,594	,882

ni tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 enelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tin







## SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan Saya Rupika Sari, mahasiswa fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Saya meminta kesediaan Saudara untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Adapun data dan informasi yang Saya dapatkan **dijaga kerahasiaannya**. Untuk itu Saya meminta Saudara dapat mengisi skala ini dengan sebaik-baiknya.

...barangsiapa melapangkan kesusahan dari seorang muslim, maka Allah akan melapangkan untuknya satu kesusahan dari beberapa kesusahan pada hari kiamat”(Shahih Al-Bukhari)

### LEMBAR IDENTITAS RESPONDEN

Fakultas : a. Fushu b. Fekonsos c. FDK d. FTK  
e. Saintek d. Fasih

Usia :

Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Tahun masuk Rohis Kampus : a. 2016 b. 2015 c. 2014 d. 2013  
e. 2012t

Pernah ikut rohis sekolah : a. Ya b. tidak

### Petunjuk pengisian:

- Isilah identitas terlebih dahulu pada lembaran yang telah disediakan
- Skala ini terdiri dari tiga bagian. Bacalah setiap pernyataan dengan baik sebelum mengisi jawaban.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah  
SS : bila pernyataan **Sangat Sesuai** dengan diri Anda  
S : bila pernyataan **Sesuai** dengan diri Anda  
TS : bila pernyataan **Tidak Sesuai** dengan diri Anda  
STS : bila pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri Anda
- Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Apabila Anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (-) pada jawaban awal, kemudian pilihlah jawaban baru.
- Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan ketika akan mengumpulkan.

Contoh pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang menyenangkan	X			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



## SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak berani memberi saran ketika teman melakukan kesalahan				
2	Saya berani mengatakan pada teman bahwa saya menyayangnya				
3	Saya tidak mau mendengar penjelasan dari orang yang telah melukai perasaan saya				
4	Saya memberi semangat saat sahabat saya membutuhkan dukungan				
5	Saya tidak peduli dengan masalah yang dihadapi oleh teman				
6	Saya dapat memaafkan orang yang telah melakukan kesalahan pada saya				
7	Saya tidak berani menegur-sapa teman saat berpapasan di jalan				
8	Saya memberi motivasi pada orang yang putus asa untuk tetap berusaha				
9	Saya menyalahkan orang lain dan tidak mengalah saat terjadi konflik				
10	Saya tidak suka memulai pembicaraan				
11	Saya tidak dapat mempercayai sahabat saya meskipun kami sudah kenal lama				
12	Saya menegur dengan sopan orang yang mengganggu konsentrasi saya				
13	Saya merasa tidak perlu menjenguk teman yang sakit				
14	Saya mendengarkan curhat teman dengan sabar				
15	Saya malu jika harus bercerita mengenai diri saya				
16	Saya akan meminta maaf jika melakukan kesalahan				
17	Saya takut mengungkapkan pendapat yang berbeda pada teman tentang suatu hal				
18	Saya malas dimintai bantuan				
19	Saya sulit menolak ajakan teman				
20	Saya tetap mendengarkan pendapat teman saya walau tidak menyetujuinya				
21	Saya gengsi untuk memulai berunding memecahkan masalah				
22	Saya enggan mengajak teman baru untuk bergabung dalam kelompok saya				
23	Saya tidak berani mengungkapkan pendapat dalam rapat atau pertemuan				
24	Saya senang menyapa teman apabila bertemu				
25	Saya kurang mampu memahami perasaan orang				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	lain				
26	Saya menghindari kata-kata yang dapat memperparah konflik				
27	Saya lebih suka mendiamkan masalah tanpa menyelesaikannya				
28	Saya akan menghibur teman yang sedang bersedih				

## SKALA II

No		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami konsekuensi dari setiap perbuatan yang saya lakukan				
2	Saya dapat menempatkan emosi sesuai tempat dan kondisi				
3	Orang lain memandangi Saya dengan tatapan aneh				
4	Saya menerima kekurangan yang Saya miliki				
5	Orang lain tidak tertarik berteman dengan Saya				
6	Saya dapat menempatkan diri pada kondisi berbeda				
7	Ketika marah saya akan merusak apapun yang ada didekat saya				
8	Saya tidak akan sedih berlarut-larut atas kegagalan yang saya alami				
9	Saya merasa tidak punya kemampuan apa-apa				
10	Saya mampu bersikap tenang ketika akan berbicara di depan umum				
11	Saya menerima dengan lapang dada kegagalan yang Saya alami				
12	Saat dalam keadaan tertekan, Saya akan mencoba menghadapinya dengan tenang				
13	Saat Saya memutuskan untuk tetap di lingkungan Rohis maka Saya harus mematuhi aturan-aturan yang ada di dalamnya				
14	Jika mendapatkan kabar baik Saya akan mengucapkan rasa syukur				
15	Saya tidak peduli akan apapun ketika saya sedang marah				
16	Saya yakin, setiap masalah pasti ada jalan keluarnya				
17	Saya mampu menahan rasa marah				
18	Jika Saya belum bisa mendapatkan sesuatu yang diinginkan, Saya akan mencobanya lagi				
19	Saya yakin akan kemampuan diri				
20	Saya suka menanyai kabar teman lama walau hanya melalui media sosial				
21	Saya tidak terbiasa menyapa teman lebih dulu				
22	Jika ada yang memperlakukan Saya dengan tidak baik Saya akan mengatakannya dengan sopan				
23	Saya merasa orang lain nyaman saat berada di dekat				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	saya				
24	Teman-teman senang berteman dengan Saya				
25	Dalam pergaulan Saya dapat memperlakukan setiap orang berbeda-beda sesuai kepribadiannya				
26	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki				
27	Apapun yang terjadi, saya percaya Allah selalu memberikan yang terbaik untuk Saya				

## SKALA III

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setiap aktivitas yang saya lakukan dengan niat untuk beribadah				
2	Menurut saya agama dan ilmu pengetahuan tidak dapat disatukan				
3	Ibadah shalat yang saya lakukan membuat saya melaksanakan kebaikan dan meninggalkan keburukan				
4	Bila ada yang mengkritik tentang pemahaman agama saya maka saya akan mencari tahu tentang kritikan tersebut				
5	Saya merasa membaca buku agama dan mendengarkan pengajian merupakan hal yang tidak bermanfaat				
6	Kebiasaan membaca Al-ma'tsurat/dzikir membuat saya selalu mengingat Allah				
7	Saya kurang tertarik membeli buku-buku agama				
8	Nilai-nilai ajaran agama yang saya anut, menjadi pendorong bagi saya dalam melakukan berbagai aktivitas				
9	Saya merasa cukup dengan ilmu agama yang saya miliki				
10	Puasa yang saya lakukan membuat saya peduli dengan orang lain yang kurang mampu memenuhi kebutuhan mereka				
11	Saya merasa risih bergaul dengan orang yang berbeda agama atau pemahaman dengan kelompok yang saya ikuti				
12	Saya belajar dengan giat karena dalam ajaran agama saya menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban				
13	Ketika saya melaksanakan sesuatu, tidak dipengaruhi oleh agama				
14	Saya sering merenungkan berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan ini dengan ajaran agama				
15	Setiap kebenaran agama harus ditimbang dengan akal pikiran saya				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16	Menurut saya semua pengetahuan agama yang diajarkan oleh guru saya dahulu tidak perlu diteliti lagi karena sudah pasti benar				
17	Saya selalu berusaha menambah dan memperbaharui pengetahuan agama Saya				
18	Saya tidak memikirkan apakah tingkah laku saya sudah sesuai dengan ajaran agama atau tidak				
19	Saya yakin bahwa agama saya memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan				
20	Ketika saya melihat teman dekat saya melakukan hal yang salah menurut agama, saya tidak akan menasehati atau menegurnya				
21	Saya mengajak orang lain pada kebaikan karena dimerintahkan dalam Al-Quran dan Hadist				
22	Saya tidak bisa menerima perbedaan pemahaman dalam menjalankan ibadah karena saya yakin bahwa paham kelompok saya paling benar				

NB: mohon dicek kembali jawaban Anda ☺

Terimakasih telah mengisi skala ini dengan teliti. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan melancarkan urusan Anda hari ini. Aamiin....

#YukJadiAlumni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LAMPIRAN F**

### **DATA MENTAH PENELITIAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTERPERSONAL																																
No	Fakultas	Umur	jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	FDK	23	PR	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
2	fekonkos	24	LK	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	FDK	21	PR	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
4	FDK	20	PR	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	98	
5	Fasih	19	PR	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	89	
6	SAINTEK	22	PR	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	90	
7	FDK	22	PR	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
8	SAINTEK	22	PR	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
9	SAINTEK	21	PR	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	1	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	87
10	SAINTEK	20	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	81
11	FDK	21	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
12	FDK	21	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
13	fasih	24	PR	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
14	FTK	22	PR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	91
15	FTK	23	PR	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	85
16	FDK	19	PR	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	102
17	fekonkos	21	PR	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	94
18	fasih	22	PR	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
19	fekonkos	23	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
20	FTK	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
21	FDK	21	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	95
22	FDK	23	PR	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	88
23	FDK	21	PR	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85
24	FTK	25	PR	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
25	fasih	19	PR	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
26	FDK	20	LK	2	3	1	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	1	4	1	4	1	4	2	2	1	4	2	3	2	3	3	73
27	FDK	20	PR	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	93
28	FDK	20	PR	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	92
29	fasih	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	88
30	fasih	20	PR	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	88
31	SAINTEK	23	PR	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
32	FTK	24	PR	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	89
33	FDK	21	PR	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	4	2	4	3	4	3	4	87
34	fekonkos	21	PR	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	80
35	fekonkos	21	LK	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	86



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75	FDK	LK	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	91
76	SAINTEK	LK	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	95
77	fekonsos	LK	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
78	FTK	LK	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	85
79	FTK	LK	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	70
80	FDK	LK	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
81	FTK	LK	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104
82	FTK	LK	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
83	SAINTEK	LK	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	86
84	FTK	PR	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	82
85	fash	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	92
86	fash	LK	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	84
87	fash	PR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	87
88	fash	LK	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	94
89	fash	LK	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
90	fash	LK	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	82
91	fash	LK	3	3	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	83
92	fash	LK	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	84
93	fash	LK	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	86
94	FTK	PR	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	84
95	FTK	PR	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	98
96	FTK	PR	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	86
97	fekonsos	PR	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	2	4	1	3	2	3	1	4	3	4	90
98	fekonsos	PR	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	85
99	fash	LK	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	92
100	FUSHU	PR	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	96
101	fash	LK	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	93
102	fekonsos	PR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
103	fash	PR	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	109
104	FUSHU	PR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	96
105	fekonsos	PR	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79
106	FDK	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	87
107	fash	LK	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	89
108	fekonsos	PR	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	92
109	fekonsos	PR	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	96
110	FTK	LK	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	88
111	FDK	LK	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	94
																											88



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	FDK	20	PR	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	87
151	FDK	21	PR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	87
152	FDK	19	PR	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	81
153	FDK	21	PR	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	97
154	FDK	20	PR	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	4	4	92	
155	FDK	22	LK	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
156	FDK	20	LK	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
157	Fekonsos	19 tahun	PR	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	94
158	Fasih	20	PR	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	95	
159	Fasih	19	PR	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	84	
160	fekonsos	21	PR	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	94	
161	FTK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	82	
162	FDK	22	LK	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	85	
163	FTK	20	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	88	
164	Fushu	20	PR	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	102	
165	Fushu	19	LK	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
166	Fushu	20	PR	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
167	Fushu	21	PR	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
168	Santek	19	PR	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	80	
169	FDK	19	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	80	
170	Fushu	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
171	FTK	20	LK	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
172	Fushu	21	PR	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
173	FTK	20	LK	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
174	Fushu	19	PR	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
175	Fushu	19	PR	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	2	4	5	3	2	4	4	4	4	93	
176	Santek	22	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
177	Santek	19	PR	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84	
178	Fasih	19	PR	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	4	1	4	2	4	81		
179	Fasih	20	PR	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	2	4	1	4	2	4	86	
180	Fasih	20	PR	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	90	
181	Fasih	20	PR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	91		
182	Fasih	19	PR	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
183	fekonsos	22	PR	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
184	Fasih	19	PR	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	88	
185	Fekonsos	19	PR	3	2	3	4	4	2	4	3	1	1	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	85	
186	Fekonsos	18	PR	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	93	
187	FTK	23	PR	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	83		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

188	Fekonasos	19	PR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	52
189	FTK	22	PR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	91
190	FDK	20	PR	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	101
191	Santek	20	PR	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	88
192	Fasih	19	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	80
193	Santek	21	LK	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	86
194	Fekonasos	20	PR	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	84
195	Fekonasos	20 tahun	PR	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	90
196	Fasih	20 Th	PR	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	1	4	3	3	89
197	Fasih	19	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
198	Fekonasos	19 tahun	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	84
199	FDK	20	LK	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	80
200	FTK	20 tahun	PR	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	90
201	FTK	22	PR	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	82
202	FTK	20	LK	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	90
203	Santek	24	LK	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	94
204	FTK	21	PR	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	3	2	3	3	84
205	FTK	23	PR	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	94
206	FTK	21	PR	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	94
207	FDK	22	LK	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	85
208	FTK	22	PR	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85
209	FTK	21	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
210	fasih	24	PR	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	82





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO		Fakultas		Umur		J Kelamin		PENYESUAIAN DIRI																										
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	FDK	23	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	feconsos	24	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	FDK	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	FDK	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	fasih	19	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	SAINTEK	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	FDK	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
8	SAINTEK	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
9	SAINTEK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	SAINTEK	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11	FDK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	FDK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
13	fasih	24	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	FTK	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	FTK	23	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	FDK	19	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
17	feconsos	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	fasih	22	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	feconsos	23	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
20	FTK	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	FDK	21	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	FDK	23	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
23	FDK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	FTK	25	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	fasih	19	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	FDK	20	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	FDK	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	FDK	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	fasih	20	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
30	fasih	20	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
31	SAINTEK	23	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
32	FTK	24	PR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
33	FDK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
34	feconsos	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	fekonosos	21	LK	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	77
36	fekonosos	20	LK	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
37	fekonosos	19	LK	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4
38	Fushu	20	LK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
39	fashih	23	LK	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	90
40	Fasih	20	PR	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	80
41	FDK	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
42	FTK	21	PR	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
43	FDK	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
44	fashih	22	PR	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	90
45	fekonosos	21	PR	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	100
46	fashih	23	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
47	fashih	21	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
48	fashih	21	PR	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
49	fashih	20	PR	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	91
50	FDK	22	PR	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
51	SAINTEK	23	PR	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	91
52	FTK	23	PR	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	87
53	fashih	21	PR	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91
54	FUSHU	21	PR	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	71
55	FDK	20	PR	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	94
56	fashih	20	LK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	79
57	FDK	23	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
58	fashih	20	PR	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	98
59	FDK	21	PR	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	86
60	fashih	21	PR	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	94
61	FTK	22	PR	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	88
62	FDK	21	LK	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	92
63	FDK	20	PR	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	3	1	2	3	2	4	78
64	fashih	19	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	91
65	fashih	21	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	89
66	fashih	23	LK	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	91
67	fashih	20	PR	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	92
68	FDK	20	PR	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	82
69	FUSHU	20	PR	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	94
70	FDK	21	PR	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	92
71	FDK	20	LK	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	75
72	FDK	20	LK	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	76



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

111	FDK	20	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
112	fasih	23	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107		
113	fekonsos	21	PR	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	86	
114	fekonsos	20	PR	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	82	
115	fekonsos	18	PR	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	91	
116	fekonsos	19	PR	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	81	
117	fekonsos	18	PR	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	95	
118	fekonsos	21	LK	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
119	fekonsos	22	PR	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76	
120	fekonsos	19	LK	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	77	
121	fekonsos	20	PR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77	
122	fekonsos	19	LK	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
123	fekonsos	21	LK	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101	
124	fasih	21	LK	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
125	SAINTEK	21	PR	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	82	
126	fekonsos	22	PR	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	92	
127	fekonsos	22	PR	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	86	
128	fekonsos	22	PR	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	92	
129	fekonsos	19	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	84	
130	fekonsos	21	PR	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	93	
131	SAINTEK	21	LK	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102	
132	fasih	19	PR	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	88	
133	fekonsos	20	PR	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	80	
134	FTK	21	PR	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	1	79	
135	fasih	23	PR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
136	Fasih	21	PR	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	93	
137	FTK	23	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
138	FTK	21	PR	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	91	
139	FTK	22	PR	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	85	
140	FTK	20	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	88	
141	FTK	21	PR	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	77	
142	Fasih	19	PR	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	96	
143	Fushu	20	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	83
144	FTK	22	PR	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	87
145	Fekonsos	20	PR	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	97
146	FTK	22	PR	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80
147	FTK	22	PR	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93	
148	Santeik	74	LK	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



## University of Sultan Syarif K

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	FDK	24	LK		3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	80
75	FDK	20	LK		4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
76	SAINTEK	21	LK		3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	72
77	fekonkos	20	LK		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	74
78	FTK	19	LK		2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	81
79	FTK	20	LK		4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	66
80	FDK	22	LK		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	79
81	FTK	20	LK		4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	85
82	FTK	19	LK		3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	75
83	SAINTEK	20	LK		4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	3	4	1	76
84	FTK	19	PR		3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	65
85	fashin	20	PR		4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80
86	fashin	21	LK		3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	81
87	fashin	22	PR		3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	68
88	fashin	21	LK		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	76
89	fashin	22	LK		4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	65
90	fashin	22	LK		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
91	fashin	22	LK		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
92	fashin	22	LK		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
93	fashin	21	LK		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
94	FTK	21	PR		4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	66
95	FTK	21	PR		3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	77
96	FTK	23	PR		4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	75
97	fekonkos	20	PR		4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76
98	fekonkos	18	PR		4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	78
99	fashin	24	LK		4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	71
100	FUSHU	21	PR		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	80
101	fashin	24	LK		4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	85
102	fekonkos	22	PR		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
103	fashin	22	PR		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	79
104	FUSHU	21	PR		3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
105	fekonkos	21	PR		3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	69
106	FDK	20	PR		4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	76
107	fashin	20	LK		4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	80
108	fekonkos	19	PR		4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	76
109	fekonkos	19	PR		4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	82
110	FTK	20	PR		4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	69
111	FDK	20	LK		3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	78



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

150	FDK	20	PR	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	75	
151	FDK	21	PR	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	77
152	FDK	19	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
153	FDK	21	PR	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	80	
154	FDK	20	PR	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	80	
155	FDK	22	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
156	FDK	20	LK	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
157	Fekonsos	19	PR	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	79	
158	Fasih	20	PR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81	
159	Fasih	19	PR	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	80	
160	fekonsos	21	PR	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78	
161	FTK	21	PR	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78	
162	FDK	22	LK	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
163	FTK	20	PR	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
164	Fushu	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
165	Fushu	19	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
166	Fushu	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
167	Fushu	21	PR	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	71	
168	Saintek	19	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
169	FDK	19	PR	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
170	Fushu	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
171	FTK	20	LK	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
172	Fushu	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
173	FTK	20	LK	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
174	Fushu	19	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
175	Fushu	19	PR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
176	Saintek	22	PR	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
177	Saintek	19	PR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
178	Fasih	19	PR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
179	Fasih	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
180	Fasih	20	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
181	Fasih	20	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
182	Fasih	19	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
183	fekonsos	22	PR	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
184	Fasih	19	PR	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	76	
185	Fekonsos	19	PR	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
186	Fekonsos	18	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
187	FTK	23	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

188	Fekonsos	19	PR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	77	
189	FTK	22	PR	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	75	
190	FDK	20	PR	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	78	
191	Santek	20	PR	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	70
192	Fasih	19	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63	
193	Santek	21	LK	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	76	
194	Santek	20	PR	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	82	
195	Fekonsos	20	PR	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	73	
196	Fasih	20	PR	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	75	
197	Fasih	19	PR	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	76	
198	Fekonsos	19	PR	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
199	FDK	20	LK	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	74	
200	FTK	20	PR	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	72	
201	FTK	22	PR	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	65	
202	FTK	20	LK	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	79	
203	Santek	24	LK	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	76	
204	FTK	21	PR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	70	
205	FTK	23	PR	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	74	
206	FTK	21	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	83	
207	FDK	22	LK	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	76	
208	FTK	22	PR	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
209	FTK	21	PR	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
210	fasih	24	PR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	4	71	



# LAMPIRAN G

## UJI HIPOTESIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## UJI HIPOTESIS

### Correlations

			Kompetensi Interpersonal	Penyesuaian Diri
Spearman's rho	Kompetensi Interpersonal	Correlation Coefficient	1.000	.635**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	210	210
	Penyesuaian Diri	Correlation Coefficient	.635**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	210	210

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

			Kompetensi Interpersonal	Kematangan beragama
Spearman's rho	Kompetensi Interpersonal	Correlation Coefficient	1.000	.599**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	210	210
	Kematangan beragama	Correlation Coefficient	.599**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	210	210

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya tulis

Riau

utikan sumber:

Islamic University of Sultan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN H

## ANALISIS TAMBAHAN





# UJI BEDA (MANN WITHNEY TEST)

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kompetensi Interpersonal	Perempuan	155	107,88	16722,00
	Laki-Laki	55	98,78	5433,00
	Total	210		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Kompetensi Interpersonal
Mann-Whitney U	3893,000
Wilcoxon W	5433,000
Z	-,956
Asymp. Sig. (2-tailed)	,339

a. Grouping Variable: jenis kelamin

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penyesuaian Diri	Perempuan	155	108,71	16849,50
	Laki-Laki	55	96,46	5305,50
	Total	210		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Penyesuaian Diri
--	------------------

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan yang objektif.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Mann-Whitney U	3765,500
Wilcoxon W	5305,500
Z	-1,285
Asymp. Sig. (2-tailed)	,199

a. Grouping Variable: jenis kelamin

Jenis kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Perempuan	155	84,17	13046,00
Laki-laki	55	165,62	9109,00
Total	210		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Kematangan Beragama
Mann-Whitney U	956,000
Wilcoxon W	13046,000
Z	-8,549
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: jenis kelamin

# LAMPIRAN I SURAT-SURAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif I

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004  
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 583994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/2584/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru 23 Oktober 2018

Kepada:  
Yth. Kepala FKII Asy – Syams  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Rupika Sari  
NIM : 11361205900  
Tempat/Tgl.Lahir : Teluk Merbau / 07 Desember 1994  
Jurusan : Psikologi  
Semester : XI (sebelas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

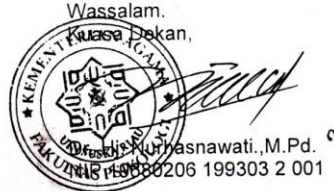
*"Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau".*

Untuk itu, kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.

Kuasa Dekan,



Dr. Nurhasnawati, M.Pd.  
NIP. 19680206 199303 2 001

Surat Kuasa.  
Nomor: Un.04/F.VI/KP.07.6/2563/2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004  
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/2758/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Mohon izin Riset

Pekanbaru, 12 November 2018

Kepada  
Yth. Ketua Rohis Universitas FKII Asy-Syams  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Rupika Sari  
NIM : 11361205900  
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Merbau, 07 Desember 1994  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : Rusun Paradise Blok Q 16

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan Penyesuaian diri dan Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau".*

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.  
Hairunas. M.Ag

19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Unit Kegiatan Mahasiswa  
Forum Kajian Islam Intensif

**FKII Asy-Syams**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

Sekretariat : Komplek PKM Madani Jl. H.R Subrantas KM 15 Kampus II Raja Ali Haji Panam - Pekanbaru  
Contact Person: 0823-8849-8784 (Muhammad Yahya) / 0853-6546-9903 (Saryono)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/SKT/FKII ASY-SYAMS/TV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yahya

NIM : 11555100343

Jabatan: Ketua Umum FKII Asy Syams

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rupika Sari

NIM : 11361205900

Status : Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau

Telah melakukan uji coba dan riset/penelitian di UKM FKII Asy Syam, guna syarat penyelesaian studi dengan judul: **"Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal pada Aktivis Dakwah Kampus UIN Suska Riau"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Pekanbaru, 24 April 2019



Muhammad Yahya  
11555100343